

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian

Periode yang berakhir pada tanggal tanggal

31 Maret 2009 dan 2008

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2008 DAN 2007
No:23/WPD/JK/EKS/IV/09**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A.2/17 RT.03 RW.012, Rempoa
Ciputat, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Kebun Jeruk IV / 10
RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 28 April 2009

 
Sutopo Kristanto **Umar Ganda**
Wakil Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

AKTIVA	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
Aktiva Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.e, 4	178,962,432,903	85,406,707,198
Piutang Usaha	2.f, 5		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	44,316,669,463	9,212,248,674
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.340.356.881 dan Rp 4.877.338.894 per 31 Maret 2009 dan 2008)</i>		268,130,503,256	211,360,459,243
Piutang Retensi	2.g, 6		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	-	533,424,466
Pihak Ketiga		11,803,395,011	1,179,080,034
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.h, 7		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	13,375,697,154	3,622,617,009
Pihak Ketiga		215,911,244,665	331,349,843,497
Piutang Lain-lain	8		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	6,961,262,208	9,238,961,939
Pihak Ketiga		2,160,848,140	1,266,572,958
Persediaan			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 617.872.076 dan Rp 310,983,106 per 31 Maret 2009 dan 2008)</i>			
	2.i, 9	138,823,691,048	130,742,655,995
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	2.j, 10	9,393,007,786	631,373,439
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.k, 11	85,178,082,989	86,913,066,840
Pajak Dibayar Dimuka	2.y, 20.a	41,975,303,900	35,268,491,769
Biaya Kontrak Ditangguhkan	2.l, 12	59,497,964,067	21,458,840,839
Jumlah Aktiva Lancar		<u>1,076,490,102,590</u>	<u>928,184,343,900</u>
Aktiva Tidak Lancar			
Piutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 13, 38	531,438,054	--
Aktiva Pajak Tangguhan	2.y, 20.e	18,896,909,435	30,328,604,810
Penyertaan Saham	2.m, 14	6,120,809,427	4,546,600,000
Aktiva Tetap	2.n, 2.o, 2.p, 15		
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 205.744.263.028 dan Rp 185.604.560.025 per 31 Maret 2009 dan 2008)</i>		165,500,471,062	114,797,029,075
Goodwill	2.q, 16	27,847,081,800	29,395,298,470
Aktiva Lain-lain	2.r, 17	49,281,200,342	24,205,716,225
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>268,177,910,120</u>	<u>203,273,248,580</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>1,344,668,012,710</u>	<u>1,131,457,592,480</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
Kewajiban Lancar			
Hutang Usaha	18		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	2,767,357,454	2,317,610,497
Pihak Ketiga		94,354,028,760	119,679,090,997
Hutang Proyek	19	6,931,325,455	4,504,228,735
Hutang Pajak	2.y, 20.b	34,886,254,369	24,454,265,813
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan			
Kontrak Konstruksi	2.s, 21	7,132,878,178	5,508,654,848
Hutang Lain-lain	22		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	1,150,592,487	7,040,179,638
Pihak Ketiga		26,764,093,032	17,343,147,893
Pendapatan Diterima Dimuka	2.t, 23		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		112,460,314,849	--
Pihak Ketiga		-	80,385,138,358
Beban yang Masih Harus Dibayar	24	309,079,262,332	251,441,026,371
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	25	85,145,174,271	51,697,449,375
Hutang Sewa Guna Usaha	2.p, 26	4,423,352,080	1,584,095,524
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>685,094,633,267</u>	<u>565,954,888,050</u>
Kewajiban Tidak Lancar			
Hutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 13.b, 40	2,560,000,000	560,000,000
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.y, 20.e	78,801,617	82,581,858
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	2.u, 2.ab, 37		--
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	2.u, 2.ab, 37	24,044,115,395	21,622,829,893
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	25	14,065,761,813	583,333,331
Hutang Sewa Guna Usaha	2.p, 26	6,955,813,795	3,805,387,578
Laba Ditangguhkan	2.p, 28	2,821,117,835	3,567,311,627
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>50,525,610,455</u>	<u>30,221,444,287</u>
Hak Minoritas Atas Perusahaan Anak	2.v	7,743,516,419	7,953,849,376

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal			
per 31 Maret 2009 dan 2008 : Rp 100 per saham			
Modal Dasar per 31 Maret 2009 dan 2008			
6.000.000.000 saham;			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
per 31 Maret 2009 dan 2008: 2.935.533.575 saham;	29	293,553,357,500	293,553,357,500
Tambahan Modal Disetor	30	179,728,566,051	179,728,566,051
Uang Muka Setoran Modal	31		
Proforma Ekuitas			--
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas			
Sepengendali	2.w, 3	(30,421,027,955)	(29,575,999,401)
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2.n		1,647,007,981
Saldo Laba (Rugi)		158,443,356,974	81,974,478,637
Jumlah Ekuitas		601,304,252,570	527,327,410,768
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		1,344,668,012,710	1,131,457,592,480

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.x, 32	469,302,624,902	455,667,153,506
HARGA POKOK PENDAPATAN	2.x, 33	397,739,848,448	399,878,113,198
LABA KOTOR		71,562,776,454	55,789,040,308
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	2.j	88,310,417	2,710,888,962
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		71,651,086,871	58,499,929,270
BEBAN USAHA	2.x, 34		
Umum dan Administrasi		36,314,847,763	26,124,982,385
		36,314,847,763	26,124,982,385
LABA USAHA		35,336,239,108	32,374,946,885
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.x, 34	(2,401,159,604)	152,094,501
LABA SEBELUM PAJAK		32,935,079,504	32,527,041,386
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini		(7,618,066,911)	(9,396,713,544)
Tangguhan	2.y, 20.c, 20.d	188,736,659	463,046,816
Final	2.y, 20.c, 20.e	(4,853,065,148)	--
		(12,282,395,400)	(8,933,666,728)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		20,652,684,104	23,593,374,658
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	2.v	56,134,591	(595,309,516)
LABA BERSIH		20,708,818,695	22,998,065,142
LABA PER SAHAM	2.ac, 36	7.05	7.83

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo (Rugi) Laba	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2007	293,553,357,500	179,728,566,051	1,647,007,981	58,976,413,495	(29,575,999,401)	504,329,345,626
Laba Bersih	--	--	--	22,998,065,143	--	22,998,065,143
Saldo per 31 Maret 2008	293,553,357,500	179,728,566,051	1,647,007,981	81,974,478,638	(29,575,999,401)	527,327,410,769
Saldo per 31 Desember 2008	293,553,357,500	179,728,566,051	--	137,734,538,280	(30,421,027,955)	580,595,433,876
Laba Bersih	--	--	--	20,708,818,695	--	20,708,818,695
Saldo per 31 Maret 2008	293,553,357,500	179,728,566,051	--	158,443,356,975	(30,421,027,955)	601,304,252,571

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	602,998,679,148	527,856,987,340
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(580,022,074,604)	(558,137,913,875)
Pembayaran Beban Keuangan		99,344,770
Penerimaan (Pembayaran) Bunga	374,271,437	(423,218,381)
Penerimaan (Pembayaran) Pajak Penghasilan	(24,307,828,280)	(12,596,505,305)
Pembayaran Beban Usaha		(11,933,989,361)
Pembayaran kepada Karyawan	(5,393,075,965)	(13,015,591,150)
Penerimaan (Pengeluaran) Lainnya		(4,223,662,857)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(6,350,028,264)	(72,374,548,819)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan Deposito yang Dijamin	1,000,000,000	12,529,389,365
Penjualan Aktiva Tetap	1,619,626,372	83,634,380
Pengurangan Investasi pada Perusahaan Anak		
Pelepasan Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	(1,637,039,925)	
Pembayaran Angsuran Aktiva Sewa Guna Usaha	(2,184,824,358)	(196,236,805)
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-lain	(2,992,072,897)	(3,517,356,000)
Penambahan Aktiva Tetap	(7,933,025,177)	(6,936,500,907)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12,127,335,985)	1,962,930,033
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Setoran Modal Saham		--
Penerimaan Hutang Bank - Bersih	19,784,166,509	(26,836,262,184)
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	--
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	19,784,166,509	(26,836,262,184)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,306,802,260	(97,247,880,970)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	177,655,630,643	182,654,588,168
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	178,962,432,904	85,406,707,198
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	7,831,146,833	6,530,150,900
Bank	51,313,682,965	65,450,324,542
Deposito	119,817,603,106	13,426,231,756
Jumlah	178,962,432,903	85,406,707,198

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-00676 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut :

- Berusaha dalam bidang pembangunan dan teknik, meliputi antara lain merencanakan, melaksanakan, mengelola dan memborong pembuatan dan pemeliharaan bangunan;
- Melakukan perdagangan pada umumnya, termasuk perdagangan impor, ekspor, antar pulau, baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atas tanggungan pihak lain; dan
- Mengusahakan perusahaan tanah dan bangunan (*real estate*), dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu perusahaan tanah dan bangunan.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pembangunan dan teknik, perdagangan serta usaha *real estate*.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				31 Mar 2009	31 Mar 2008
				%	%
<u>Dikonsolidasi</u>					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.45	99.45
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	98.63	98.63
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa	1970	99.99	99.99

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

1.d Dewan Komisaris, Direksi dan Karvawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, MKn. No.142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Ir. Ciputra
Komisaris	:	Ir. Soekrisman
		Ir. Hiskak Secakusuma, MM
		H. Tribudi Rahardjo
Komisaris Independen	:	Ir. Sjaiful Arifin
		Ir. Nizam R. Hasibuan

Presiden Direktur : Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur : Sutopo Kristanto
Edmund E. Sutisna
Okky Dharmosetio
Umar Ganda
Andreas Ananto Notorahardjo
Direktur : Ida Bagus Rajendra
Zali Yahya

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 2.486.669.593 dan Rp 2.165.019.318

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing 1.087 orang dan 1.051 orang.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

1.e Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris No 04/KOM/JK/V/2008 tanggal 16 Mei 2008 , Perusahaan membentuk komite audit yang beranggotakan sebagai berikut :

Komite Audit

Ketua	: Ir. Sjaiful Arifin
Anngota	: Drs Jonathan Isnanto
	Drs Roy Kusumaatmaja

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp	Rp
USD 1	11,575.00	9,217.00
SGD 1	7,617.41	6,683.36
BND 1	7,617.41	6,683.36
JPY 100	11,793.80	9,227.16
EURO 1	15,327.10	14,558.72

2.d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.f. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk piutang tak tertagih berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila terdapat sejumlah piutang tidak tertagih, jumlah tersebut dihapuskan.

2.g. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.j. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.l. Biaya Kontrak Ditangguhkan

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian disajikan sebagai "biaya kontrak ditangguhkan", sedangkan kelebihan biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian atas biaya kontrak yang terjadi disajikan sebagai "biaya masih harus dibayar" di neraca.

2.m. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan di atas 20%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih perusahaan anak sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan (metode ekuitas), amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas bagian ekuitas perusahaan anak (*goodwill*), dan laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

Penyertaan saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasarnya tidak tersedia disajikan dengan metode harga perolehan.

2.n. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah) dan akumulasi penurunan nilai.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Sesuai PSAK No. 16 (Revisi 207) tentang "Aktiva Tetap", entitas yang sebelum penerapan Pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aktiva tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aktiva tetap, maka pada saat penerapan pertama kali Pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aktiva tersebut ke saldo laba.

Aktiva tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aktiva tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aktiva tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.o. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih antara nilai tercatat aktiva tetap dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2.p. Sewa Guna Usaha

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

2.q. Goodwill

Kelebihan nilai perolehan penyertaan atas bagian perusahaan dalam aktiva bersih perusahaan anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Perusahaan Anak" (*goodwill*) dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) – 20 (dua puluh) tahun. Apabila nilai perolehan penyertaan lebih rendah dari aktiva bersih perusahaan anak, selisih tersebut dicatat sebagai "Selisih Lebih Nilai Buku Perusahaan Anak atas Harga Perolehan" dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima)–20 (dua puluh) tahun.

2.r. Aktiva Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aktiva lancar, investasi, maupun aktiva tidak berwujud disajikan dalam aktiva lain-lain.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aktiva tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.r. Aktiva Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.t. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada kewajiban jangka pendek sebagai "kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi".

2.u. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

2.w. Hak Minoritas

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada hak minoritas melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas perusahaan anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aktiva, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban hak minoritas yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

2.x. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aktiva ataupun kewajiban yang kepemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

2.y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

2.z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sebelum 1 Januari 2008 tetapi pembayarannya dilakukan sebelum 31 Desember 2008 masih dikenakan pajak tidak final.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

2.aa. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2.ab. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan perusahaan anak.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.ac. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.ad. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah saham beredar adalah 2.935.533.575 dan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008.

3. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Pada tahun 2007, PT Pembangunan Jaya, pemegang saham utama Perusahaan, melakukan restrukturisasi di beberapa perusahaan anak dimana Perusahaan menjadi perusahaan induk.

Jumlah saham, nilai pengalihan dan nilai buku aktiva bersih proporsional dari masing-masing perusahaan anak yang diambil alih pada saat pengalihan adalah sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tanggal Transaksi	Jumlah Saham	Harga Pengalihan	Nilai Buku Aktiva Bersih	Selisih
			Rp	Rp	Rp
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	5 Maret 2007	1,975,094	27,182,182,000	18,793,723,336	(8,388,458,664)
PT Jaya Beton Indonesia	5 Maret 2007	4,294,276	30,473,290,000	11,295,515,869	(19,177,774,131)
PT Jaya Teknik Indonesia	18 Juli 2007	22,213,633	14,610,571,000	10,128,333,842	(4,482,237,158)
PT Jaya Daido Concreate	5 Maret 2007	44,145,800	20,381,400	2,577,673,935	2,557,292,535
Kepemilikan Tidak Langsung					
PT Jaya Gas Indonesia	5 Maret 2007	19,047,255	19,415,106,000	6,654,855,703	(12,760,250,297)
			91,701,530,400	49,450,102,685	(42,251,427,715)

Transaksi pengalihan dan penjualan tersebut di atas dicatat dengan mengacu kepada PSAK No.38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sehingga selisih bersih antara harga pengalihan dengan nilai buku aktiva bersih proporsional dari perusahaan anak - bruto sebesar Rp 42.251.427.715 atau sebesar Rp 30.421.027.955 setelah dikurangi aktiva pajak tangguhan, disajikan sebagai bagian dari Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di dalam Ekuitas pada neraca konsolidasian.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

4. Kas dan Setara Kas

	2009 Rp	2008 Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	3,392,862,516	3,245,521,042
Kas Luar Kota		
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	968,788,670	-
Proyek Jl Karangampel - Cirebon	560,000,000	80,000,000
Proyek Kantor Pemda Kepri	540,000,000	60,000,000
Proyek Jl Pati Rembang	381,399,040	-
Proyek Hotmix Semarang Demak	350,000,000	-
Proyek Drainase Lhokseumawe	300,000,000	-
Proyek Ops Bagian AMP II	210,000,000	302,500,000
Proyek Kantor Bupati Tnh Bumbu	200,000,500	-
Proyek Jl MuaraLaung Tb Lahung	200,000,000	-
Proyek Jl Mandrehe - Sirombu Nias	200,000,000	1,445,860,500
Proyek Gedung Serbaguna Berau	150,000,000	100,000,000
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	150,000,000	25,000,000
Proyek Pemeliharaan Lingkar Kudus	100,000,000	-
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	50,000,000	160,000,000
Proyek Jl Flores Bontang - Lestari	30,000,000	75,000,000
Proyek Jl Km 50 Puruk Cahu	20,718,852	-
Proyek Jl Santan - Bontang VII	15,000,000	-
Proyek Kantor Bupati Kampar	-	49,705,765
Proyek Jl Sekayu - Mangunjaya	-	25,000,000
Proyek Jl Sei Hanyu - Muara Laung	-	224,000,000
Proyek Jl Santan - Bontang V	-	18,875,000
Proyek Jl Muara Teweh KM 50	-	224,000,000
Proyek Jl Kantor Bupati Tanah Bumbu	-	200,000,000
Proyek Jl Baso - Payakumbuh	-	263,317,224
Mata Uang Asing		
USD (2009 : USD 1,031.82 ; 2008: USD 3,370.52)	11,931,738	31,066,124
Yen (2009: JPY 3,778.55 ; 2008: JPY 3,308.11)	445,517	305,245
Sub Jumlah	<u>7,831,146,833</u>	<u>6,530,150,900</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	24,619,401,685	42,368,444,553
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,403,594,808	4,082,488,215
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,182,929,467	9,380,193,340
PT Bank Mega Tbk	1,361,815,403	228,911,369
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	783,338,913	14,362,385
PT Bank NISP Tbk	605,856,638	1,067,314,067
PT Bank DKI	184,047,513	149,648,728
PT Bank Permata Tbk	159,818,306	57,875,453
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	117,430,690	31,895,998
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	28,920,666	29,924,666
PT Bank Sumsel	22,517,657	102,892,614
PT Bank Tabungan Negara Tbk	20,623,694	35,430,583

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Bank		
PT Bank Bumiputera Tbk	10,514,088	65,113,784
PT Bank capital	8,977,205	-
PT Bank Mayapada Tbk	5,439,268	13,861,533
PT Bank Pan Indonesia	5,201,614	114,861,596
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,287,015	2,986,646
PT Bank Hana	1,452,069	-
PT Bank Niaga Tbk	622,744	5,349,911
PT Bank Pembangunan Daerah	370,000	430,000
PT Bank Dagang Medan	-	6,355,185
PT Bank Jabar	-	6,167,555
PT Bank Jatim	-	1,960,000
PT Bank Bintang Manunggal	-	1,134,892
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009: USD 96.008,24 ; 2008: USD 553,730.84)	1,111,295,369	5,103,737,114
PT Bank Niaga Tbk (2009 : USD 136,846.88 ; 2008: USD 257,716.54)	1,583,991,078	2,375,373,382
PT Bank Central Asia Tbk (2009 : USD 7,077.56 ; 2008: USD 10,397.43)	81,911,137	95,833,112
PT Bank Mega Tbk (2009 : USD 1,626.02 ; 2008: USD 4,473.67)	18,821,189	41,233,816
PT Bank Permata Tbk (2009 : USD 1,831.32 ; 2008: USD 2,003.53)	21,197,566	18,466,536
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2009 : USD 1.116,07 ; 2008: USD 1,491.46)	12,918,503	13,746,787
PT Bank Pan Indonesia (2009 : USD 12,215.50 ; 2008: USD 1,188.88)	141,382,847	10,957,931
PT Bank Bumiputera Tbk (2009 : USD nihil ; 2008: USD 51.70)	-	476,519
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009 : USD nihil ; 2008: USD 35.50)	-	327,204
Yen		
PT Bank Central Asia Tbk (2009 ; JPY 4,587,369.90 ; 2008: JPY 63,883.43)	541,025,113	5,894,626
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009 : JPY 2,181,471.82 ; 2008: JPY 2,494.92)	257,278,423	-
Mata Uang Asing		
SGD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009 : SGD 2,455.20 ; 2008: SGD 2,494.92)	18,702,299	16,674,442
Sub Jumlah	<u>51,313,682,965</u>	<u>65,450,324,542</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	55,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	20,000,000,000	-
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	12,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Niaga Tbk	10,000,000,000	1,159,718,064

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Deposito Berjangka		
PT Bank Mayapada Tbk	10,000,000,000	-
PT Bank DBS	5,000,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,545,000,000	-
PT Bank Bumiputera Tbk	1,022,603,106	-
PT Bank DKI	1,000,000,000	-
PT Bank NISP Tbk	-	743,000,000
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Niaga Tbk		
(2009 : USD nihil ; 2008: 165,293.88)	-	1,523,513,692
Sub Jumlah	116,567,603,106	13,426,231,756
Surat Berharga Obligasi		
SUN Seri FR 0048	3,250,000,000.00	
Jumlah	178,962,432,903	85,406,707,198
Jangka Waktu Deposito Berjangka		
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan
Mata Uang Asing	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	6,25% - 14 %	6,25% - 9,25%
Tingkat Bunga Obligasi per Tahun	9%	9%

5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Real Property, Tbk	22,417,187,846	3,462,840,312
PT Jaya Konstruksi JO Bangun Cipta	17,069,137,100	
PT Metropolitan Kentjana	1,794,134,873	748,877,879
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	1,044,710,997	953,627,147
PT Bumi Serpong Damai	913,274,588	720,579,224
PT Jaya Beton	562,944,774	380,467,100
PT Ciputra Residence	276,458,755	43,837,034
PT Jaya Land	94,706,230	257,130,891
PT Metropolitan Land	70,421,175	182,687,877
PT Ciputra Sentra	50,372,508	64,161,483
Lain lain masing masing dibawah Rp. 25 juta	23,320,617	10,604,977
Sub Jumlah	44,316,669,463	6,824,813,924

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Kantor Pemda Kepri	29,140,421,729	--
PT Utama Karya	17,885,919,105	5,582,420,178
PT Adhi Karya	16,015,121,420	21,805,085,020
Pertamina	8,100,263,955	3,647,380,070
PT Jo Zelan Priyamanaya	7,037,459,000	--
PT Conbloc	5,353,004,100	--
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	5,224,197,827	--
Proyek Jl Flores Bontang Lestari	1,422,174,545	--
PT Karya Shakila	3,667,686,000	--
PT Tulung Agung	3,278,059,900	3,477,111,800
Duta Raya Sejati PT	2,978,870,571	--
PT Waskita Karya	2,945,783,200	5,313,953,721
PT Kuperin Karya Utama	2,892,090,393	--
Waskita Karya, PT	2,875,488,788	--
PT Karya Darma Jambi	2,524,881,200	--
PT Utama Prima	2,415,647,300	--
PT Buana Sakti	2,144,599,267	--
PT Seneca Indonesia	2,132,365,210	1,806,342,440
Hutama&Bumi JO	2,096,825,200	--
PT Cipadang Jayabaya Putra	2,047,172,868	2,047,172,869
PT Nusa Raya Cipta	2,045,428,476	--
PT Kadi Internasional	2,041,500,880	--
PT Melawai Jaya Realty	2,027,079,199	--
PT Gayotama Leopropita	1,999,774,850	--
PT Perwita Karya	1,943,874,070	--
PT Mitra Pondasi Tama	1,913,670,272	--
Johnson Home Hygine	1,831,090,875	--
PT Utama Karya Jakarta	1,799,042,295	--
PT Kent Brother Mulia	1,685,665,256	--
PT Pembangunan Perumahan	1,672,335,214	--
PT Tirtayasa	1,668,259,830	1,327,037,700
PT Hardi Agung Perkasa	1,605,141,748	--
PT Angkasa Puri Konsorsindo	1,500,000,000	--
PT Astra Honda Motor	1,383,245,600	--
PT Kharisma Karya	1,365,217,643	--
PT Sinar Inti Berkah Sejahtera	1,358,124,460	--
PT Morel Renee Parfum	1,352,144,000	--
PT Waruna Nusa S.	1,349,376,960	--
PT SinarBali Binakarya	1,319,676,000	--
PT Duta Anggada Realty	1,279,872,792	--
PT Abun Sendi	1,270,500,000	--
Proyek Jl Semarang Demak	1,181,221,447	--
PT Eka Sapta Intiaircon	1,144,997,700	--
PT Kresna Karya	1,127,644,000	--
PT Bangun Cipta	1,090,178,660	--
PT MNC Sky Vision	1,075,476,000	--
PT Jatiluhur Gemilang	1,070,964,750	--
PT Karya Indah Alam Sejahtera	1,061,347,200	--
PT Tambora	1,057,920,325	--
PT Sinar Batang Natal	1,043,837,250	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Ketiga		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,032,804,591	--
PT Istaka Karya	1,027,197,373	--
PT Citra Karunia Waway	1,012,712,800	--
PT Hero Supermarket Tbk	1,012,426,503	--
PT Sumber Sedayu	1,000,285,000	--
PT Yamaha Motor Parts MFG Ind.	--	2,863,407,800
PT Yamaha Indonesia Motor MFG	--	1,840,797,600
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	--	2,610,036,694
PT Tripatra Engineers & Constructors	--	2,705,413,824
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	--	2,861,623,690
PT Sutan Agung	--	1,503,015,000
PT Sejahtera Prima Abadi	--	1,339,135,864
PT Sarana Multiland Mandiri	--	1,312,096,470
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	--	1,174,164,999
PT Pluit Propertindo	--	1,523,500,000
PT Perwita Delta	--	1,934,045,600
PT Pembangunan Perumahan	--	4,854,777,550
PT Patam Tomo	--	1,056,492,801
PT Nusa Raya Cipta	--	3,922,123,463
PT Momea Cipta Segala	--	1,324,509,950
PT Melawai Jaya Realty	--	3,092,100,726
PT Mekarjaya Abadipratama	--	2,274,105,600
PT Megasari Makmur	--	1,052,502,970
PT Mandiri Multi Bina Perkasa	--	4,201,423,072
PT LG Electronics Indonesia	--	1,433,423,047
PT Kemulian Megah Perkasa	--	1,432,925,640
PT Jakarta Realty	--	1,131,453,853
PT Indonesia Power	--	1,089,164,835
PT IDS Manufacturing Indonesia	--	1,895,385,000
PT Gayotama Leopropita	--	1,432,935,000
PT Gaol Maju Jaya	--	1,052,259,300
PT Dipajaya Sejahtera	--	1,576,732,700
PT Delta Marga	--	1,119,935,595
PT Dago Paradise	--	1,488,730,950
PT Buana Sakti	--	2,949,894,663
PT Bank Rakyat Indonesia , Tbk	--	1,295,878,400
Proyek Jl Mandrehe - Sirombu Nias	--	2,004,985,694
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	--	4,773,672,365
KSO Nidya karya	--	618,488,893
CV Sarana Marga	--	1,100,508,043
CV Imanuel Teknik Sentosa	--	1,397,785,313
BUT Standard Chartered Bank	--	1,085,854,770
Lain-lain(masing-masing dibawah 1 Milyar)	100,942,794,541	98,906,006,605
Sub Jumlah	272,470,860,137	216,237,798,137
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(4,340,356,881)	(4,877,338,894)
	268,130,503,256	211,360,459,243
Jumlah - Bersih	312,447,172,719	218,185,273,167

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jasa Konstruksi	16,323,651,562	7,216,322,752
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	300,611,533	457,678,385
Aspal	27,692,406,367	-
Beton	-	1,538,247,537
Sub Jumlah	44,316,669,462	9,212,248,674
Pihak Ketiga		
Jasa Konstruksi	58,158,961,608	42,086,110,904
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	29,514,648,823	7,020,103,052
Aspal	132,998,681,840	116,426,107,857
Gas	48,570,435,168	47,032,817,861
Handling Equipment	3,228,132,699	3,672,658,463
Sub Jumlah	272,470,860,138	216,237,798,137
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(4,340,356,881)	(4,877,338,894)
Sub Jumlah	268,130,503,257	211,360,459,243
Jumlah - Bersih	312,447,172,719	220,572,707,917

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2008 Rp
Rupiah	316,787,529,600	202,704,893,130
Mata Uang Asing		
USD (2009 : nihil ; 2008: USD 2,467,739.36)	--	22,745,153,681
Jumlah	316,787,529,600	225,450,046,811
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(4,340,356,881)	(4,877,338,894)
Jumlah - Bersih	312,447,172,719	220,572,707,917

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2008 Rp
≤ 1 bulan	168,434,207,069	110,163,580,001
> 1 bulan - 3 bulan	104,769,204,087	77,186,094,760
> 3 bulan - 6 bulan	30,669,479,518	21,808,393,943
> 6 bulan - 1 tahun	6,025,109,149	9,462,611,116
> 1 tahun	6,889,529,778	6,829,366,991
Jumlah	316,787,529,600	225,450,046,811
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(4,340,356,881)	(4,877,338,894)
Jumlah - Bersih	312,447,172,719	220,572,707,917

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

e. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2008 Rp
Saldo Awal	4,340,356,881	4,322,430,761
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	554,908,133
Saldo Akhir	4,340,356,881	4,877,338,894

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa, penyisihan piutang tak tertagih adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

6. Piutang Retensi

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Proyek Underpass Arteri Row 50	--	112,015,100
Proyek Jl Cluster Emerald	--	138,463,963
Proyek Jl Menteng Residence	--	100,075,533
Proyek Kolektor Emerald	--	71,868,750
Proyek Jl Cluster Emerald Lanjutan	--	59,007,770
Proyek Jl & Kastin Arteri Row 50	--	51,993,350
Sub Jumlah	--	533,424,466
Pihak Ketiga		
Proyek Busway Kp Rambutan - Kp Melayu	--	997,071,871
Proyek Longsoran tol Cikampek	778,347,113	--
Proyek Sekayu Mangun Jaya	3,718,186,080	--
Proyek Jl Flores Bontang Lestari	2,600,411,818	--
Proyek Gd Sekolah Unggulan	4,706,450,000	--
Proyek Jl Kerang Segendang - Tj Aru	--	182,008,163
Sub Jumlah	11,803,395,011	1,179,080,034
Jumlah	11,803,395,011	1,712,504,500

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Gd Senen Jaya Blok IV	8,406,149,091	--
Proyek Parang Triris Segmen 2 & 3	1,717,410,243	--
Proyek Bintaro Jaya	883,562,265	--
Jl Segmen 4 & 5 Row 50 Bintaro	841,736,490	--
Proyek KWK Jakarta Selatan	534,333,651	--
Lain lain masing masing dibawah Rp 100 juta	466,309,558	--
Proyek SMA Unggulan	391,160,356	--
Proyek Graha Raya Bintaro	135,035,500	--
Proyek Wisma Pondok Indah 2	--	1,220,695,985
Proyek Villa Pondok Indah & Kebon Jeruk	--	490,090,973
Proyek Perumahan Citra Raya	--	309,758,950
Proyek Jl & Kastin Arteri Row 50	--	270,226,238
Proyek Perumahan Bintaro Jaya	--	257,008,675
Proyek Underpass Arteri Row 50	--	188,744,400
Proyek Perumahan Bumi Serpong Damai	--	131,198,270
Proyek Jl Kolektor Emerald	--	107,127,298
Proyek Gedung Jaya	--	105,627,545
Lain lain masing masing dibawah Rp 100 juta	--	542,138,675
Sub Jumlah	13,375,697,154	3,622,617,009
Pihak Ketiga		
Proyek Sayap Belakang KWK Jaksel III	28,066,294,285	49,357,668,745
Proyek Banjir Kanal Timur Paket 23	26,643,456,504	--
Proyek Gd. Kwk Jak-Tim Blok C & D Iii	22,567,063,299	--
Proyek Drainase Lhokseumawe	13,825,567,615	--
Proyek Kantor Pemda Kepri	13,313,641,345	--
Proyek Normalisasi Kali Sabi	13,197,724,578	--
Proyek Gd Kantor Dprd Inhil	13,022,269,503	--
Proyek Jl. Karang Ampel - Cirebon	13,013,684,723	--
Proyek Jl. Baso - Payakumbuh	12,855,015,253	--
Proyek Tutup Lubang DKI	12,039,291,174	--
Proyek Gd. Serbaguna Berau	10,734,738,871	--
Proyek Indosat Tbk	4,996,929,100	--
Proyek NSN Menara Mulya	3,306,746,531	--
Proyek Jl Pati Rembang	3,219,798,780	--
Proyek Pemeliharaan Jl Lingk Kudus	2,486,287,052	--
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	1,745,568,067	--
Proyek Hotmix Semarang Demak	1,585,241,398	--
Proyek GOR Sorolangu	1,407,202,153	--
Proyek Bontang Sagatta 1	1,390,763,467	--
Proyek Mapple Park	1,355,108,350	--
Proyek Thamrin Residences	1,345,823,599	--
Proyek Trash Track Kali Ciliwung	1,025,855,040	--
Proyek Kuningan Place	842,569,780	--
Proyek Tenaga Surya System Hybrid	815,690,910	--
Proyek Mediterania Marina Residences	789,999,478	700,232,689
Proyek Gedung Dinas Arsip DKI Jakarta	786,450,000	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	635,694,843	--
Proyek Pemeliharaan Tol	548,024,348	--
Proyek Grand Indonesia	544,276,309	1,155,103,846
Proyek LG Indonesia	513,281,250	--
Proyek Sarana Busway Koridor 9	--	100,646,160,998
Proyek Gd KWK Jaktim Blok C & D III	--	37,697,947,047
Proyek Banjir Kanal Timur Paket 23	--	33,022,518,701
Proyek Gd SMA Unggulan	--	17,655,971,151
Proyek Jl Flores - Bontang Lestari	--	15,727,178,160
Proyek Gd Kantor DPRD Inhil	--	12,094,358,283
Proyek Jl Sekayu - Mangunjaya	--	11,243,856,501
Proyek Underpass Ciledug	--	10,720,548,431
Proyek Sarana Pengendali Banjir	--	6,948,382,651
Proyek Kantor Pemda Kepri	--	6,446,839,329
Proyek Jl Mandrehe - Sirombu Nias	--	4,193,186,526
Proyek Longsoran Tol Cikampek	--	3,733,682,685
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	--	3,223,493,505
Proyek Peningkatan Jalur Busway 2	--	2,142,531,257
Proyek Sampoerna Strategic Square	--	1,597,117,008
Proyek Indosat	--	1,454,282,500
Proyek Standard Chartered Bank	--	1,019,859,750
Proyek Gd Serbaguna Berau	--	1,014,566,308
Proyek Kantor Bank Rakyat Indonesia	--	897,951,520
Proyek Blok M Square	--	828,630,888
Proyek JaCC Lantai 5	--	813,118,363
Proyek Jl Karang Ampel - Cirebon	--	580,698,997
Lainnya (Masing-masing di bawah Rp 500 juta)	7,291,187,059	6,433,957,658
Sub Jumlah	215,911,244,665	331,349,843,497
Jumlah	229,286,941,818	334,972,460,506

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

8. Piutang Lain-lain

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
JO Jaya BBS	2,609,806,668	772,714,517
JO Jaya - Bangun Cipta (Jl. Geumpang - Tutut)	1,178,283,905	--
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	1,094,404,015	6,367,334,679
JO Jaya - Duta Graha (Jl. Semarang-Demak)	950,776,900	--
JO Jaya Gragasi	498,347,002	1,056,669,227
JO Jaya - Waskita (Pangkalan Lada)	397,572,536	--
JO Jaya - Asiana Technologies (Trash Rack Kali Ciliwung)	121,415,028	--
PT Jaya Consultant Management	36,158,375	4,618,478
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Koridor 9)	24,271,871	86,497,359
JO Jaya Satwiga	22,414,287	263,588,461
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp Rambutan - Kp Melayu)	15,660,100	541,438,022
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gd SMA Unggulan)	12,151,521	127,120,312
JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeran)	--	8,597,000
JO Jaya Duta Graha	--	5,610,198
PT Jasindo Sarana Graha	--	4,773,686
Sub Jumlah	<u>6,961,262,208</u>	<u>9,238,961,939</u>
Karyawan	1,080,346,210	1,044,200,572
Lain-lain	<u>1,080,501,930</u>	<u>222,372,386</u>
Sub Jumlah	<u>2,160,848,140</u>	<u>1,266,572,958</u>
Jumlah	<u>9,122,110,348</u>	<u>10,505,534,897</u>

Piutang kepada JO merupakan piutang Perusahaan yang belum dibayarkan oleh proyek kerjasama operasi.

Piutang karyawan merupakan piutang perusahaan dan perusahaan anak kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

9. Persediaan

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	50,754,694,257	65,045,692,409
Bahan Bangunan		4,923,397,258
Gas dan Peralatan Elpiji	6,102,661,576	6,886,727,940
Barang Dagangan	7,702,587,622	5,046,747,922
Forklift	4,620,334,621	8,183,113,900
Suku Cadang	3,452,524,777	3,235,109,379

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Barang Produksi - Beton		
Barang Jadi	33,855,335,801	30,595,948,986
Bahan Baku	29,777,120,205	5,874,745,346
Bahan Pembantu	2,449,668,164	702,098,979
Persediaan dalam Proses	511,411,513	145,821,242
Lain-lain		
Bahan Bakar	212,961,088	409,287,239
Lain-lain	2,263,500	4,948,501
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(617,872,076)</i>	<i>(310,983,106)</i>
Jumlah	138,823,691,048	130,742,655,995

- b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Saldo Awal	617,872,076	310,983,106
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	--
Saldo Akhir	617,872,076	310,983,106

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2009 Rp	2008 Rp
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	28,681,416,370	9,450,000,000
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	90,001,931,182	41,316,385,423
Perusahaan Annak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Mega Insurance	--	USD 400.000
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi AIU Indonesia	\$ 650,000	USD 650.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aktiva yang dipertanggungkan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

10. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi

	2009 Rp	2008 Rp
JO Jaya Duta Graha	2,984,274,796	
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	2,183,212,503	--
JO Jaya BCK	2,180,000,000	115,144,389
JO Jaya BBS	2,000,000,000	
JO Jaya Konstruksi - Wika Jo	45,520,487	
JO Utama Istaka Jaya		510,482,550
JO Jaya Statika		5,746,500
Jumlah	9,393,007,786	631,373,439

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	2009 Rp	2008 Rp
Uang Muka Pembelian	64,777,136,437	60,536,298,790
Uang Muka Sub Kontraktor	10,667,111,297	11,729,943,416
Biaya Dibayar Dimuka	5,684,531,016	5,952,396,559
Transaksi Dalam Penyelesaian	1,947,703,989	4,188,523,244
Instalasi LPG	1,192,686,517	171,112,718
Uang Muka Pembelian Aktiva		4,117,762,568
Lain-lain	908,913,733	217,029,545
	85,178,082,989	86,913,066,840

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material yang belum diterima dari pihak ketiga oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

12. Biaya Kontrak Ditangguhkan

	2009 Rp	2008 Rp
Proyek Cyber	10,830,588,265	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	8,663,279,961	11,833,237,539
Proyek Bank Indonesia	6,372,006,128	--
Proyek Senen	4,327,277,247	--
Proyek Paragon City - Semarang	3,469,493,941	--
Proyek XL Networks - Surabaya	3,079,478,998	--
Proyek Indopoly	2,248,372,161	--
Proyek Emporium Pluit Mall	2,103,496,414	--
Proyek Plaza Indonesia	2,017,919,268	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Proyek Jakarta City Centre	1,717,991,378	--
Proyek Sampoerna Strategic Square	1,606,549,080	709,345,623
Proyek Mapple Park	1,558,632,522	--
Proyek Menara MTH	1,486,754,671	--
Proyek Blok M Square	1,481,687,389	1,082,453,441
Proyek PAC MSC	1,357,499,935	--
Proyek The Lavande	1,257,329,926	--
Proyek The Ambassade	953,144,225	--
Proyek Mediterania Marina Residences	949,031,372	--
Proyek Bandara Soekarno Hatta	671,820,121	--
Proyek Indosat	629,593,947	1,285,297,879
Proyek Bintaro Jaya	591,218,491	--
Proyek Erricson	570,479,801	--
Proyek KWK Jakarta Selatan	539,126,962	--
Proyek Wisma Nusantara	511,056,856	--
Proyek City Loft	504,135,008	--
Proyek Wisma Pondok Indah	--	--
Proyek Plaza Indonesia Office Tower	--	635,782,500
Proyek Kantor Bank Rakyat Indonesia	--	732,493,267
Proyek HM Sampoerna	--	589,338,965
Proyek Grand Indonesia	--	581,355,424
Mediterania Marina Residences	--	3,113,297,073
Jakarta City Centre	--	896,239,128
Jumlah	59,497,964,067	21,458,840,839

13. Penyertaan Saham

	Tempat Kedudukan	2009		2008	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
Metode Ekuitas					
PT Mitra Kerta Rahardja	Jakarta	1,574,209,427	20.00%	--	--
Metode Biaya					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4,200,000,000	17.50%	4,200,000,000	17.50%
PT Damai Indah Golf Tbk	Jakarta	320,000,000	0.096%	320,000,000	0.096%
PT Jakarta Tollroad Development	Jakarta	25,000,000	1.00%	25,000,000	1.00%
PT Jatra Niaga Pratama	Jakarta	1,200,000	0.099%	1,200,000	0.099%
PT Jayagas Teknik Prima	Jakarta	400,000	0.099%	400,000	0.099%
Jumlah		6,120,809,427		4,546,600,000	

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*).

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resta Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham Nomor : 34, tanggal 11 September 2008, Notaris Aloysius M. Jasin, SH, Tuan Ivananto Effendy sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham MKR kepada Perusahaan, sejumlah 1.320 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 1.584.000.000.

14. Aktiva Tetap

	2009				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	27,883,950,689	1	--	--	27,883,950,690
Bangunan Gedung	21,170,218,745	4,872,303,612	--	--	26,042,522,357
Mesin dan Peralatan	159,997,625,814	2,393,760,712	--	--	162,391,386,526
Perabotan Kantor	9,861,281,073	151,192,558	--	--	10,012,473,631
Kendaraan	87,434,945,339	6,144,636,857	399,600,691	148,990,000	93,328,971,505
Terminal Aspal Curah	30,715,460,104	245,681,818	--	--	30,961,141,922
	<u>337,063,481,764</u>	<u>13,807,575,558</u>	<u>399,600,691</u>	<u>148,990,000</u>	<u>350,620,446,631</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Cetakan Beton					--
Mesin dan Peralatan	3,564,503,182	--	--	(298,373,020)	3,266,130,162
	<u>3,564,503,182</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(298,373,020)</u>	<u>3,266,130,162</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan Proyek	5,889,235,155	1,237,500,000	--	--	7,126,735,155
Tanki LPG	943,500,000	--	--	--	943,500,000
Kendaraan	9,436,922,146	--	--	(149,000,000)	9,287,922,146
	<u>16,269,657,301</u>	<u>1,237,500,000</u>	<u>--</u>	<u>(149,000,000)</u>	<u>17,358,157,301</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>356,897,642,247</u>	<u>15,045,075,558</u>	<u>399,600,691</u>	<u>(298,383,020)</u>	<u>371,244,734,094</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009				
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	14,255,775,399	291,529,537	--	--	14,547,304,936
Mesin dan Peralatan	119,988,243,894	2,691,133,214	7,239,583	--	122,672,137,525
Perabotan Kantor	5,950,323,705	175,080,574	--	--	6,125,404,279
Kendaraan	44,490,110,861	2,743,423,413	210,117,737	86,916,667	47,110,333,203
Terminal Aspal Curah	9,567,972,247	473,677,056	--	--	10,041,649,303
	<u>194,252,426,106</u>	<u>6,374,843,794</u>	<u>217,357,320</u>	<u>86,916,667</u>	<u>200,496,829,246</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan Proyek	2,417,442,576	274,218,335	--	--	2,691,660,911
Tanki LPG	102,211,506	23,587,500	--	--	125,799,006
Kendaraan	2,057,315,003	459,575,528	--	(86,916,667)	2,429,973,864
	<u>4,576,969,085</u>	<u>757,381,363</u>	<u>--</u>	<u>(86,916,667)</u>	<u>5,247,433,781</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>198,829,395,191</u>	<u>7,132,225,157</u>	<u>217,357,320</u>	<u>--</u>	<u>205,744,263,028</u>
Nilai Buku	<u><u>158,068,247,056</u></u>				<u><u>165,500,471,066</u></u>

	2008				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	21,041,200,689	255,000,001	--	--	21,296,200,690
Bangunan Gedung	18,778,560,313	797,698,257	--	--	19,576,258,570
Mesin dan Peralatan	137,728,348,274	2,192,446,635	53,634,380	--	139,867,160,529
Perabotan Kantor	14,634,090,562	588,189,032	--	--	15,222,279,594
Kendaraan	67,679,958,572	3,816,123,028	30,000,000	--	71,466,081,600
Terminal Aspal Curah	21,802,177,657	316,140,750	--	--	22,118,318,407
	<u>281,664,336,067</u>	<u>7,965,597,703</u>	<u>83,634,380</u>	<u>--</u>	<u>289,546,299,390</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Cetakan Beton	646,260,004	--	--	--	646,260,004
Bangunan Gedung	11,279,980	41,600,937	--	--	52,880,917
	<u>657,539,984</u>	<u>41,600,937</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>699,140,921</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan Proyek	5,374,435,155	--	--	--	5,374,435,155
Tanki LPG	1,175,000,000	--	--	--	1,175,000,000
Kendaraan	3,441,163,636	165,550,000	--	--	3,606,713,636
	<u>9,990,598,791</u>	<u>165,550,000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>10,156,148,791</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>292,312,474,842</u>	<u>8,172,748,640</u>	<u>83,634,380</u>	<u>--</u>	<u>300,401,589,102</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	2008				
	Jumlah Saldo Awal	Jumlah Penambahan	Jumlah Pengurangan	Jumlah Reklasifikasi	Jumlah Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	12,887,975,852	247,713,419	--	--	13,135,689,272
Mesin dan Peralatan	107,583,395,016	2,049,961,278	3,132,915	--	109,630,223,379
Perabotan Kantor	10,683,237,211	289,796,391	--	--	10,973,033,602
Kendaraan	38,432,327,861	1,995,017,623	28,134,399	--	40,399,211,085
Terminal Aspal Curah	8,081,079,906	328,805,181	--	--	8,409,885,087
	<u>177,668,015,846</u>	<u>4,911,293,892</u>	<u>31,267,314</u>	<u>--</u>	<u>182,548,042,425</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan Proyek	1,399,975,547	250,344,886	--	--	1,650,320,433
Tanki LPG	342,708,333	29,375,000	--	--	372,083,333
Kendaraan	858,866,554	175,247,282	--	--	1,034,113,836
	<u>2,601,550,434</u>	<u>454,967,168</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3,056,517,602</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>180,269,566,280</u>	<u>5,366,261,060</u>	<u>31,267,314</u>	<u>--</u>	<u>185,604,560,027</u>
Nilai Buku	<u>112,042,908,562</u>				<u>114,797,029,075</u>

Aktiva tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

	Nilai Pertanggungan	
	2009 Rp	2008 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		
PT Asuransi AIU Indonesia	12,664,825,000	11,625,000,000
PT Auransi Astra Buana	44,031,986,000	53,031,080,698
PT Asuransi Aegis Indonesia	SGD 1.100.000	16,098,800,000
PT Asuransi Kurnia Indonesia	--	531,000,000
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	16,901,420,750	15,766,750,000
PT Asuransi Himalaya	3,079,800,000	1,879,800,000
PT Asuransi Himalaya	JPY 19,918,180	JPY 8,847,514
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	80,775,856,400	66,830,760,000
PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Wahana Tata	16,793,650,000	17,585,270,000
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Wahana Tata	\$ 1,755,644.69	USD 13,565,775
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi AIU Indonesia	1,004,800,000	USD 1,227,000
PT Asuransi AIU Indonesia	\$ 1,227,500	1,004,800,000
PT Jaya Daido Concrete		
PT Zurich Insurance	20,502,170,000	7,339,506,000

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada 31 Maret 2009 dan 2008.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

15. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak pada 31 Maret 2009 dan 2008 dengan rincian sebagai berikut:

	2009		
	<i>Goodwill</i> Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	2,189,129,752	18,018,221,803
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	686,840,496	7,555,245,462
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	236,555,277	2,034,375,383
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	27,818,506	239,239,153
Jumlah	30,987,425,832	3,140,344,032	27,847,081,800
	2008		
	<i>Goodwill</i> Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	1,178,762,174	19,028,589,381
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	274,736,198	7,967,349,760
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	123,008,744	2,147,921,916
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	15,620,246	251,437,413
Jumlah	30,987,425,832	1,592,127,362	29,395,298,470

0

16. Aktiva Lain-lain

	2009	2008
	Rp	Rp
Deposito yang Dijaminkan	35,650,000,000	19,575,000,000
Proyek dalam Penyelesaian	10,434,945,881	2,323,526,700
<i>Security Deposit</i> - Sewa Guna Usaha	2,302,796,890	1,346,377,026
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Uang Muka Program Komputer	258,250,000	258,250,000
Jaminan Proyek	--	51,686,800
Hak atas Tanah - Bersih	40,207,571	44,054,699
Deposit Materai	--	11,821,000
Jumlah	49,281,200,342	24,205,716,225

Seluruh deposito berjangka yang dicatat dalam aktiva lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas hutang bank atau sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu.

Proyek dalam penyelesaian merupakan pembangunan terminal aspal curah JTI di Jambi yang belum selesai.

Security deposit – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

17. Hutang Usaha

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Readymix - Jakarta	2,002,758,793	2,140,490,906
PT Industri Tata Udara	643,360,511	139,157,591
PT Jaya Celcon	121,238,150	--
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	--	37,962,000
Sub Jumlah	2,767,357,454	2,317,610,497
Pihak Ketiga		
PT Paradise Perkasa	6,885,142,096	--
Multi Welindo PT	5,621,297,592	--
Nohmi Bosai Ltd.	5,202,806,936	--
York International Pte. Ltd.	5,022,008,168	--
PT Ercon Pratama	4,572,390,652	--
Kingdom Indah, PT	3,860,776,738	--
Sinar Indah Jy	2,966,577,032	--
Sumiden Serassi W.P. PT	2,606,028,847	--
PT Cahaya Kalimas Utama	1,975,392,186	--
Berkat Jaya Niagatama	1,918,094,189	--
Holcim Indonesia	1,535,449,900	--
PT Berkah Esa Perkasa	1,450,734,991	--
Bilah Baja Makmur Abadi	1,418,257,491	--
PT Cakra Lima	1,389,010,733	--
Emerson NPS	1,330,689,593	--
Total Galaxy	1,308,846,929	--
PT Guna Era Manufaktura	1,290,220,180	--
PT Teksindo Delta Jaya	1,200,840,852	--
PT Sampoerna Ercon Pratama	1,177,311,688	--
York Indonesia	1,106,769,060	--
Mulia Sakti Perkasa. PT	1,100,367,550	--
PT Yanu Inti Perkasa	1,078,631,498	--
PT Inti Sumber Bajasakti	--	18,905,700,000
York International Pte Ltd	--	4,654,623,435
Nacco Materials Handling Corp	--	4,618,889,293
Hin Hin Trading Pte, Ltd	--	4,030,585,747
PT Multi Trading	--	3,993,671,571
PT Adhimix Precast Indonesia	--	2,471,942,141
PT Sinar Indah Jaya	--	2,376,780,967
PT Mitra Pemuda	--	2,244,476,445
PT Wijaya Karya	--	2,199,118,500
PT Gummanik Multi Teknik	--	2,174,201,072
PT Kingdom Indah	--	2,137,411,765
PT Sarana Citra Dutajaya	--	2,100,501,661
PT Pelitamaju Multiswakarsa	--	2,073,085,176
PT Saeti Concret	--	2,047,320,000
PT Berkat Jaya Niaga	--	1,922,043,702
PT Bhatara GWI	--	1,816,715,295
CV Welindo Metal	--	1,810,475,105
PT Ercon Pratama	--	1,773,449,248
PT Tehnik Bayu Murni	--	1,662,091,686
PT Indocement	--	1,607,279,410
PT Sumiden S.W.P.	--	1,588,834,920
PT Surya Putra	--	1,481,982,721
PT Alimi	--	1,463,868,781
PT Sumber Setia Abadi	--	1,452,000,000

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Ketiga		
PT Saputra Jayapratama	--	1,287,093,377
PT Royal Inti Mega Utama	--	1,250,451,495
PT Matrikstama Andalan Mitra	--	1,237,057,646
PT Teksindo Deltajaya	--	1,179,181,400
Emerson Network Power Ltd	--	1,069,506,116
PT Intinusa Selareksa Tbk	--	1,030,941,648
CV Arilla	--	1,010,959,050
PT Karsa Prima Permata N	--	1,006,035,823
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyard)	38,336,383,859	38,000,815,799
Sub Jumlah	94,354,028,760	119,679,090,997
Jumlah	97,121,386,214	121,996,701,494

18. Hutang Proyek

	2009 Rp	2008 Rp
Proyek Ktr Pemda Kepri	3,011,780,715	
Proyek Jl Payalumbuh Pangkalan	1,777,631,950	
Proyek Jl Parang Tritis Seg 2 & 3 Ancol	499,068,663	
Proyek Ktr Bupati Tnh Bumbu	357,474,418	
Proyek Banjir Kanal Timur	311,242,158	
Proyek Jl Muara Lahung -Tb Lahung	294,634,312	
Proyek Jl Pati Rembang	217,010,349	
Proyek Hotmix Jl Semarang Demak	195,808,826	
Proyek Ktr Bupati Kampar	148,777,145	
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	117,896,919	53,101,492
Proyek Stadion Rumbai Riau		208,303,998
Proyek Gd Kantor DPRD Inhil Riau		131,318,360
Proyek Rusun Karet Tengsin		61,128,920
Proyek Ground Anchor Kali Item 2		71,979,136
Proyek Lingkar Kudus & Rembang		51,178,263
Proyek Sayap Belakang KWK Jaksel III		98,711,181
Proyek Sarana Busway Koridor 9		612,619,662
Proyek Kantor Bupati Tn Bumbu		58,815,859
Proyek Jl Sei Hanyu Muara Laung		413,101,052
Proyek Jl Muara Teweh KM 50		206,814,654
Proyek Jl Mandrehe Sirombu Nias		1,427,452,525
Proyek Jl Flores Bontang Lestari		111,380,596
Proyek Jl Baso Payakumbuh		357,264,562
Proyek Busway Koridor 9		89,902,928
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 Juta)		551,155,547
Jumlah	6,931,325,455	4,504,228,735

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

19. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2009 Rp	2008 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2008	2,158,945,133	--
Tahun 2006	--	3,563,236,274
Pajak Penghasilan	--	
Pasal 22	2,823,337	--
Pasal 23	171,645,700	--
Pasal 25	46,015,296	--
Pajak Pertambahan Nilai	20,749,712,393	20,595,666,972
Sub Jumlah	<u>23,129,141,859</u>	<u>24,158,903,246</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	1,017,175,422	--
Pasal 22	2,814,042,693	827,303,562
Pasal 28	3,929,811,150	791,703,260
Pasal 23	5,674,317,959	--
Pasal 29	47,685,168	1,700,674,618
Pajak Pertambahan Nilai	5,363,129,649	7,789,907,083
Sub Jumlah	<u>18,846,162,041</u>	<u>11,109,588,523</u>
Jumlah	<u>41,975,303,900</u>	<u>35,268,491,769</u>

b. Hutang Pajak

	2009 Rp	2008 Rp
Perusahaan Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	117,629,816	184,360,271
Pasal 23	80,798,283	651,969,106
Pasal 29		
Pajak Penghasilan Final	650,628,423	6,939,778
PPH Final Konstruksi	6,372,946,592	--
Pajak Pertambahan Nilai	--	1,144,808,356
Sub Jumlah	<u>7,222,003,114</u>	<u>1,988,077,511</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1,752,734,846	639,022,817
Pasal 23	885,987,342	322,031,566
Pasal 25	694,577,366	684,725
Pasal 29	6,689,644,757	8,997,278,109
Pasal 29 Tahun 2006	36,878,700	925,536,400
Pasal 29 Tahun 2005	48,567,900	48,567,900
Pasal 29 Tahun 2004	28,871,116	25,871,400

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Perusahaan Anak		
PPH Final Konstruksi	9,864,875,708	10,721,533,340
STP	65,079,595	785,662,045
SKPKB	16,861,222	--
Pajak Pertambahan Nilai	7,580,172,703	--
Sub Jumlah	27,664,251,255	22,466,188,302
Jumlah	34,886,254,369	24,454,265,813

c. (Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan

	2009 Rp	2008 Rp
Kini	(7,618,066,911)	(9,396,713,544)
Tangguhan	188,736,659	463,046,816
Final	(4,853,065,148)	--
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(12,282,395,400)	(8,933,666,728)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31-Dec-07	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31-Mar-08	31-Dec-08	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31-Mar-09
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan						
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pensiun	--	--	--	--	--	--
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	1,027,913,454	--	1,027,913,454	--	--	--
Penyusutan Aktiva Tetap	9,099,472,229	64,413,327	9,163,885,556	--	--	--
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	8,847,353,225	--	8,847,353,225	8,847,353,225	--	8,847,353,225
Koreksi Selisih Nilai Transaksi						
Restrukturisasi Entitas Sepengendali				(589,823,548)	--	(589,823,548)
	<u>18,974,738,908</u>	<u>64,413,327</u>	<u>19,039,152,235</u>	<u>8,257,529,677</u>	<u>--</u>	<u>8,257,529,677</u>
Perusahaan Anak						
Penyusutan Aktiva Tetap	1,482,296,138	405,386,993	1,887,683,131	1,870,282,838	202,736,659	2,073,019,497
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	(62,914,087)	--	(62,914,087)	(62,914,087)	--	(62,914,087)
Penghapusan Aktiva Tetap	19,036,664	--	19,036,664	28,585,735	--	28,585,735
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	4,116,008,266	--	4,116,008,266	3,747,935,619	--	3,747,935,619
Koreksi Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	110,729,475	--	110,729,475	65,038,256	--	65,038,256
Angsuran Sewa Guna Usaha	4,096,618	--	4,096,618	4,096,618	--	4,096,618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1,626,356,099	--	1,626,356,099	1,548,718,944	--	1,548,718,944
Penghapusan Piutang	(332,913,612)	--	(332,913,612)	(413,159,488)	--	(413,159,488)
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	93,294,932	--	93,294,932	75,188,584	--	75,188,584
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	3,828,075,089	--	3,828,075,089	3,828,075,089	--	3,828,075,089
Koreksi Selisih Nilai Transaksi						
Restrukturisasi Entitas Sepengendali				(255,205,006)	--	(255,205,006)
	<u>10,884,065,582</u>	<u>405,386,993</u>	<u>11,289,452,575</u>	<u>10,436,643,102</u>	<u>202,736,659</u>	<u>10,639,379,761</u>
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	<u>29,858,804,490</u>		<u>30,328,604,810</u>	<u>18,694,172,779</u>		<u>18,896,909,438</u>
Perusahaan Anak						
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	952,458	--	952,458	--	--	--
Penyusutan Aktiva Tetap	(232,987,460)	(6,753,504)	(239,740,964)	(218,935,758)	(14,000,000)	(232,935,758)
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	65,507,183	--	65,507,183	65,507,183	--	65,507,183
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	23,806,035	--	23,806,035	24,138,086	--	24,138,086
Koreksi Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	66,893,430	--	66,893,430	64,488,872	--	64,488,872
	<u>(75,828,354)</u>	<u>(6,753,504)</u>	<u>(82,581,858)</u>	<u>(64,801,617)</u>	<u>(14,000,000)</u>	<u>(78,801,617)</u>
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	<u>(75,828,354)</u>		<u>(82,581,858)</u>	<u>(64,801,617)</u>		<u>(78,801,617)</u>
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>463,046,816</u>			<u>188,736,659</u>	

20. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jaya Real Property Tbk, PT	603,511,656	87,385,000
Metropolitan Kentjana Tbk, PT	1,213,296	--
Bumi Serpong Damai, PT	21,620,000	--
Hotel Ciputra	5,833,334	15,398,028
Bukit Semarang Jaya Metro	--	4,750,000
Sub Jumlah	<u>632,178,286</u>	<u>107,533,028</u>
Pihak Ketiga		
PT Intersatria Budi Karya Pratama	1,534,872,379	--
PT Bank Central Asia Tbk	666,985,387	--
PT Sarana Titan Manunggal	625,833,733	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Ketiga		
PT Excelcomindo Prtama Tbk	503,314,600	--
PT Tiara Metropolitan Jaya	325,098,945	--
PT Duta Regency Karunia	312,351,373	--
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	214,250,455	--
PT Unelec Indonesia	204,081,923	--
PT Perffeti Van Mele Indonesia	175,749,526	--
PT Zo Jalan Priamanaya	164,665,213	--
Deutsch Bank, AG	155,033,333	--
PT Asri Panca Jayatama	136,573,976	--
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	131,261,274	--
PT Greatech Artanindo	128,508,120	--
PT Conoco Phillips Indonesia	119,449,361	--
PT Hammanroko	116,733,792	--
Proyek Senayan City	--	283,083,912
Proyek Menara Batavia	--	131,980,050
Proyek Medic One	--	249,833,223
Proyek Kuningan Place	--	1,068,616,075
Proyek Kantor Indika Inti Energi	--	175,086,576
Proyek Emporium Pluit Mall	--	1,385,000,000
Proyek Deutsche Bank	--	363,750,000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	985,936,506	1,743,769,971
Sub Jumlah	6,500,699,892	5,401,121,815
Jumlah	7,132,878,178	5,508,654,843

21. Hutang Lain-lain

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jk - Duta Graha (Jl Tohpati - Kusamba Bali)	331,096,112	--
Jaya - Statika Jo (Jl Baso - Payakumbuh)	256,551,601	--
Jaya Daido Concreate	562,944,774	--
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	--	7,000,000,000
JO Utama Karya-Istaka Karya-Jaya (Cirebon)	--	40,179,638
Sub Jumlah	1,150,592,487	7,040,179,638
Pihak Ketiga		
Titipan	5,293,620,842	781,699,272
Aspal	2,470,353,059	6,191,153,860
Handling Equipment	608,957,213	261,557,621
Hutang Deviden	522,756,671	--
PT Jaya Sentrikom Indonesia	13,472,857	1,248,455,672
PT Karya Celcon	--	2,784,300,000
Bachtiar Lasiman	--	1,250,000,000
PT Exagrafindo	--	10,687,500
Lain-lain	17,822,269,291	4,815,293,968
Sub Jumlah	26,731,429,933	17,343,147,893
Jumlah	27,882,022,420	24,383,327,531

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

22. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Real Property	3,892,156,598	--
PT Jaya CM	36,152,375	--
Sub Jumlah	3,928,308,973	--
Pihak Ketiga		
Proyek Drainase Lhokseumawe	20,884,779,455	--
Proyek Kantor Pemda Kepri	15,960,733,567	23,090,909,091
Proyek Normalisasi Kali Sabi	11,489,090,909	--
Proyek GOR Sorolangu	9,249,586,364	--
Proyek Banjir Kanal Timur	8,948,321,539	23,040,032,727
Proyek Pemeliharaan Jl link Kudus	7,096,158,522	--
Proyek Bupati Tanah Bumbu	3,874,850,672	--
Proyek Jalan Pati Rembang	3,807,848,068	--
PT Waskita Karya	3,228,124,498	--
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	2,523,819,734	--
Proyek Jl Km 50 Puruk Cahu	2,485,819,636	--
Proyek Gd Serbaguna Berau	2,110,981,946	3,609,133,091
Proyek Ged DPRD Inhil Riau	1,878,971,321	--
Proyek Bontang Sagatta I	1,739,551,091	--
Proyek Bontang Sagatta II	1,733,413,273	--
PT Harapan Panca Sukma	1,400,000,000	--
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	1,371,028,551	--
PT Bukit Kapur Reksa	990,000,000	--
Zulfikar, Bp	965,448,000	--
PT Kartika Samudra	517,671,000	--
Uang Muka Penjualan	--	2,071,349,691
PT Tunas Apresind	--	770,164,609
PT Totalindo	--	573,870,955
PT Nusa Raya Cipta	--	999,677,160
PT Mitra Pondasi Tama	--	1,300,167,000
PT Jaya Pacific P	--	500,000,000
PT Bukit Kapur Reksa	--	517,674,240
Proyek Kantor Bupati Tn Bumbu	--	4,545,454,545
Proyek Kantor Bupati Kampar	--	578,133,086
Proyek Jl Sekayu Mangun Jaya	--	1,171,058,288
Proyek Jl Santan - Bontang VII	--	2,147,727,273
Proyek Jl Mandrehe Sirombu Nias	--	4,051,864,033
Proyek Gd Kantor DPRD Inhil	--	3,149,849,382
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	6,275,807,730	8,268,073,186
Sub Jumlah	108,532,005,876	80,385,138,358
Jumlah	112,460,314,849	80,385,138,358

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

23. Beban yang Masih Harus Dibayar

	2009 Rp	2008 Rp
Beban Proyek	222.919.609.790	206.682.697.592
Beban Kontrak	24.993.836.971	19.469.591.634
Beban Angkutan	19.874.543.918	14.727.723.741
Lain-lain	18.503.172.588	2.465.820.280
Bunga Pertamina	5.286.000.000	--
Gaji/Pesangon/Gratifikasi	7.864.911.058	1.428.448.284
Beban Pemeliharaan	2.497.076.342	721.993.321
Pensiun	1.427.089.666	--
Beban Bunga	1.364.142.811	361.395.833
Jasa Produksi & Bonus	1.162.575.009	210.274.585
Biaya Operasional	887.098.040	5.094.681.106
Beban Instalasi	816.738.023	--
Biaya Perjalanan Dinas/Transport Operasional	537.725.695	--
Listrik/Telepon/Air	332.855.871	--
Impor Hang Chou	270.536.618	--
Jamsostek	88.638.932	--
Jasa Professional	252.711.000	278.400.000
Jumlah	309.079.262.331	251.441.026.376

Beban yang masih harus dibayar atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Bunga Pertamina yang masih harus dibayar merupakan pencadangan atas bunga pinjaman Pertamina berdasarkan surat perjanjian penyelesaian hutang stasiun pengisian dan pengangkutan BULK elpiji (SPPBE) No.178/E20000/2006-S3 dan berita acara pengakuan hutang No.14/BAPH/E23800/2005-S3 antara Pertamina dan perusahaan anak (JTI).

24. Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

	2009 Rp	2008 Rp
Hutang Bank		
PT Bank Niaga Tbk	57,628,122,583	30,203,629,870
PT Bank Central Asia Tbk	32,320,773,694	19,414,474,778
PT Bank Bumiputera Tbk	7,000,000,000	--
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya		
Merchant Traders Investments	2,262,039,807	2,662,678,058
Sub Jumlah	99,210,936,084	52,280,782,706

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Hutang Bank		
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Hutang Bank		
PT Bank Niaga Tbk	59,628,122,583	30,203,629,870
PT Bank Central Asia Tbk	25,517,051,688	18,831,141,447
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya		
Merchant Traders Investments	--	2,662,678,058
Sub Jumlah	85,145,174,271	51,697,449,375
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	14,065,761,813	583,333,331

PT Bank Niaga Tbk

- (i) Berdasarkan perjanjian kredit No. 391/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008., JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
- Jenis Fasilitas : Modal Kerja
 Plafon : Rp 17.000.000.000
 Tingkat Suku Bunga : 15,5% per tahun (*floating rate*)
 Jatuh Tempo : 11 Januari 2009
- (ii) Berdasarkan perjanjian kredit No. 049/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 04 Februari 2008, JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:
- Jenis Fasilitas : Rekening Koran
 Plafon : Rp 3.000.000.000
 Tingkat Suku Bunga : 16% per tahun (*floating rate*)
 Jatuh Tempo : 11 Januari 2009
- (iii) Berdasarkan perjanjian kredit No. 391/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
- Jenis Fasilitas : L/C Atas Unjuk dan/atau L/C Berjangka
 Plafon : setinggi-tingginya ekuivalen Rp 6.000.000.000
 Komisi : *Opening Fee* dan *Amendment Fee* sebesar 0,25% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan
 Akseptasi *Fee* sebesar 1% per tahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi
 Jatuh Tempo : 11 Januari 2009

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 8.339.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 1.717.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama JTI senilai Rp 248.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 2.104.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6188, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 6.753.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.090.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 6.019.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 3.372.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 3.625.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 40.000.000.000, termasuk *Assignment of Proceed Contract*.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 20.754.751.054.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 3.766.633.250.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 1.837.087.842.

Pada tahun 2008 dan 2007, selain jaminan-jaminan di atas, JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 450.000.000 dan Rp 250.000.000 untuk fasilitas bank garansi

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank Niaga Tbk, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Niaga Tbk, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI.

Saldo hutang bank JTI dari Bank Niaga Tbk per tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp48.000.560.083 dan Rp 21.991.503.905

- (iv). Berdasarkan perjanjian No. 410/CBG/JKT/06 tanggal 12 Oktober 2006, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Niaga yang diperpanjang dengan perjanjian No. 1242/AP/CBG II/IX/08 tanggal 25 September 2008, di mana JTN mendapatkan penambahan plafond dan perpanjangan fasilitas pinjaman dari Niaga sebagai berikut:

Fasilitas	:	Pinjaman Transaksi Khusus III
Plafond	:	Rp 25.000.000.000
Jangka Waktu	:	12 Oktober 2009
Tingkat Bunga	:	11,5% per tahun (<i>subject to change</i>)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III adalah:

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai sebesar Rp 31.250.000.000;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN berupa *equipment* dan *sparepart* York, Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 5.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang JTN kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 40.000.000.000

- (v). Berdasarkan perjanjian No. 462/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 1242/AP/CBG/II/IX/08 tanggal 25 September 2008 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	:	Usance LC
Plafond	:	Rp 65.000.000.000
Jatuh Tempo	:	23 September 2009
Fasilitas	:	Bank Garansi
Provisi	:	Rp 15.000.000.00
Jatuh Tempo	:	23 September 2009

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo hutang bank JTN dari Bank Niaga Tbk per tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar
Rp. 9.627.562.500 dan Rp 8.212.125.965

PT Bank Central Asia Tbk

(i) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan perpanjangannya, Perusahaan Anak, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

- | | | |
|----|--------------------|--|
| a. | Jenis fasilitas | : Kredit Lokal -1 (K/L) |
| | Plafon | : Rp 7.750.000.000 |
| | Jangka Waktu | : 11 Oktober s/d 6 september 2009 |
| | Tingkat suku bunga | : 11% p.a (<i>floating rate</i>) |
| | Provisi | : 0,5% per tahun |
| | Denda | : 0,5% per bulan |
| b. | Jenis fasilitas | : Kredit Investasi (K/I) |
| | Plafon | : Rp 1.250.000.000 |
| | Tingkat suku bunga | : 11,5 % p.a (<i>floating rate</i>) |
| | Jatuh tempo | : 11 Oktober 2009 |
| | Provisi | : 0,5% per bulan |
| c. | Jenis fasilitas | : Kredit Lokal - 2 (K/L-2) |
| | Plafon | : Rp 5.000.000.000 |
| | Jangka Waktu | : 11 Oktober 2008 sd 6 September 2009 |
| | Tingkat suku bunga | : 11% p.a (<i>floating rate</i>) |
| | Provisi | : 0,5% per tahun |
| | Denda | : 0,1% per bulan |
| d. | Jenis fasilitas | : Kredit Investasi 2 (K/I) |
| | Plafon | : Rp 5.000.000.000 |
| | Tingkat suku bunga | : 11,75 % p.a (<i>floating rate</i>) |
| | Jangka waktu | : 3 tahun sejak perjanjian ditanda tangani |
| | Provisi | : 1% sekali pungut |
| | Denda | : 0,5% per bulan |

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur
- Mesin dan Peralatan;
- Kendaraan Bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 5.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 1.000.000.000.

(ii) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit dan perpanjangannya, PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

- | | |
|--------------------|---------------------------------------|
| Jenis fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 7.750.000.000 |
| Tingkat suku bunga | : 11,75% p.a (<i>floating rate</i>) |
| Jatuh tempo | : 6 Juni 2008 s/d 6 September 2009 |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Provisi	: 0,5%
Jenis fasilitas	: Time Loan Revolving (T/L Rev)
Plafon	: Rp 500.000.000
Tingkat suku bunga	: 11,5% p.a (<i>floating rate</i>)
Jatuh tempo	: 6 September 2008 s/d 6 September 2009
Provisi	: 0,5%

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Bangunan kantor senilai Rp 371.000.000
- Mesin dan Peralatan senilai Rp 4.108.000.000;
- Kendaraan Bermotor senilai Rp 1.240.000.000;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 3.500.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 2.000.000.000.

Saldo hutang bank JTI dan Perusahaan anak dari Bank Central Asia Tbk per tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 20.207.664.342 dan Rp 14.427.243.910.

- (iii) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 30233 tanggal 26 November 2007, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 2.500.000.000. Perjanjian tersebut mengalami perubahan melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ADD/W10/XII/2007 tanggal 5 Desember 2007 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	: Kredit Lokal
Plafond Awal	: Rp 2.500.000.000
Plafond Baru	: Rp 5.000.000.000
Jatuh Tempo	: 25 Nopember 2008
Provisi	: 0,25% per tahun
Tingkat Bunga	: bunga deposito + 1,25% per tahun.

Jaminan untuk fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk berupa 2 (dua) lembar bilyet deposito yang diterbitkan oleh BCA Kantor Cabang Utama Mangga Dua Raya, masing-masing senilai Rp 2.500.000.000, atas nama Bapak Ir. Indra Satria.

Saldo pinjaman atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 7.670.498.442 dan 4.987.230.868

- (iv) Berdasarkan surat No. 237/KRD/TGR//08 tanggal 10 Oktober 2008 dari BCA, JBI memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

Jenis fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 5.000.000.000
Tingkat suku bunga	: 12,25% p.a (<i>floating rate</i>)
Jatuh tempo	: 12 bulan
Provisi	: 0,5%
Jenis fasilitas	: Kredit Investasi
Plafon	: Rp 10.000.000.000
Tingkat suku bunga	: 12,25% p.a (<i>floating rate</i>)
Jatuh tempo	: 60 bulan sejak ditanda tangani
Provisi	: 0,5% sekali pungut
Angsuran	: Rp 166.666.666,66 + bunga berjalan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Waktu tenggang : 8 bulan sejak penarikan pertama
Denda : 0,5% per bulan

Fasilitas kredit investasi dapat ditarik secara bertahap berdasarkan kwitansi/invoice/faktur/bukti tagihan sehubungan dengan pembangunan pabrik JBI maksimal 50% dari nilai bukti tersebut dan total penarikan fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp 10.000.000.000 (mana yang lebih kecil).

Jenis fasilitas : Time LoanRevolving
Plafon : Rp 10.000.000.000
Tingkat suku bunga : 12,25% p.a (*floating rate*)
Jatuh tempo : 12 bulan sejak ditanda tangani
Provisi : 0,5% sekali pungut
Angsuran : Rp 166.666.666,66 + bunga berjalan
Waktu tenggang : 8 bulan sejak penarikan pertama

Jenis fasilitas : Bank Garansi
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : 12 bulan
Komisi : 0.25% tiap kali terbit
Adminstrasi : Rp. 100.000 untuk setiap penerbitan

Jenis fasilitas : LC SKBDN
Plafon : Rp 5.000.000.000
Tingkat suku bunga : 11,75 % p.a (*floating rate*)
Jangka waktu : 12 bulan
Provisi : 0.25% setiap terbit
Adminstrasi : Rp 1.000.000

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 15):

- Dua (2) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3 dan 4/Krikilan atas nama JBI di Jl. Driyorejo, Krikilan, Gresik;
- Empat (4) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3, 448, 453 dan 454/Rengas Palau atas nama JBI di Jl. Pasar Nippon, Rengas Palau, Medan; dan
- Jaminan kas sebesar 20% dari nilai pembukuan SKBDN.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pengajuan Kredit No. 147/OL/SW/JKTIV/VII/04, PT Jaya Celcon Prima (JCP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis fasilitas : Pinjaman Investasi
Plafon : Rp 7.000.000.000
Jangka Waktu : 12 bulan

Jenis fasilitas : Bank Garansi
Plafon : Rp 4.000.000.000
Tingkat suku bunga : 11,75 % p.a (*floating rate*)
Jangka waktu : 18 bulan

PT Bank Bumiputera Tbk – Kredit Modal Kerja

Berdasarkan perjanjian kredit No.003/Lgl-PT/IX/1995 tanggal 28 September 1995, JBI memperoleh fasilitas kredit

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

modal kerja sebesar Rp 4.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Januari 2004.

Berdasarkan Surat Perjanjian No.328/SRT-WBI/XII/2004 tanggal 8 Desember 2004, pihak PT Bank Bumiputera Tbk juga mengeluarkan Surat Pemberitahuan Penyelesaian Kredit (Restrukturisasi Kredit) yang mengharuskan JBI menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan Perjanjian Kredit No.003/Lgl-PT/IX/1995 tanggal 28 September 1995 beserta addendumnya (plafond sebesar Rp 4.000.000.000) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- Pinjaman tetap dirubah menjadi pinjaman transaksi khusus dengan struktur sebagai berikut:
 - Limit Kredit : Rp 4.000.000.000.
 - Jangka Waktu : 5 tahun
 - Bunga : 10% per tahun (untuk tahun pertama)
15% per tahun (untuk tahun kedua sampai tahun kelima)
 - Grace Periode : 1 tahun (tahun pertama)
- Menghapus seluruh bunga tertunggak sampai dengan 31 Mei 2004 sebesar Rp 711.666.669 dan denda sebesar Rp 188.111.117.
- Bunga kredit pinjaman tetap sebesar 10% p.a untuk tahun pertama dan 13% p.a untuk tahun berikutnya dihitung mulai 31 Mei 2004 sampai dengan dilakukan perpanjangan/perubahan struktur harus tetap dibayar.
- Penyelesaian kewajiban JBI dapat dipercepat jika pabrik milik JBI di Gresik, Jawa Timur telah laku terjual.
- Angsuran dilakukan setiap 3 bulan mulai tahun kedua sampai dengan tahun kelima sebesar Rp 250.000.000.

Apabila dalam realisasi pembayaran angsuran terjadi tunggakan sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut oleh JBI, maka persetujuan penyelesaian kredit ini dianggap tidak berlaku/batal dan penyelesaian fasilitas kredit akan dilakukan dengan menyerahkan secara langsung dan tanpa syarat jaminan berupa Setifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3 dan 4, yaitu tanah dan bangunan yang terletak di desa Krilikan dan desa Banjaran, Kecamatan Denyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Berdasarkan addendum II No.177/BBP-JBI/KSL/Add/XII/2004 tanggal 23 Desember 2004, PT Bank Bumiputera Tbk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 1 Januari 2010.

Saldo hutang bank di PT Bank Bumiputera Tbk masing-masing sebesar Rp 2.262.039.807 dan nihil pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008

Merchant Traders Investments

PT Jaya Celcon Prima (JCP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI memperoleh pinjaman dari PT Bank Jaya yang saat ini telah diambil alih oleh pemerintah dan telah di merger dengan PT Bank Danamon. Berdasarkan surat dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 4157/AMK-PAK I/BPPN/1002 tanggal 9 Oktober 2002, hutang tersebut telah beralih kepada Elsikon Pte Ltd, yang beralamat di 5 Shenton Way #37-02 UIC Building, Singapore.

BPPN dan pembeli hutang telah menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Piutang pada tanggal 6 September 2002 yang dilegalisasi oleh Notaris Rachmat Santosa, SH, di Jakarta dengan No. Legalisasi 25.197/2002/Leg ("AJBP") yang kemudian sesuai perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) No. 32 tanggal 13 Nopember 2002 bahwa Merchant Traders Investments (MTI), suatu perseroan yang didirikan di Negara Republik Liberia dan berkantor di 80 Broad Street, Monrovia, Liberia mempunyai hak piutang sebesar Rp 5.321.179.280.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di desa Cibadak, Kabupaten Tangerang sesuai dengan Hak Guna Bangunan No. 2 atas nama PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, mesin-mesin perusahaan dan jaminan pribadi dari para pemegang saham JCP.

Saldo hutang kepada MTI pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.262.039.807/678.058 Rp 2.622.678.058.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

25. Hutang Sewa Guna Usaha

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	11,281,983,208	5,088,684,473
Pihak Ketiga		
PT Oto Multi Artha	97,182,667	300,798,629
Sub Jumlah	<u>11,379,165,875</u>	<u>5,389,483,102</u>
<i>Dikurangi :</i>		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	4,386,001,421	1,411,827,897
Pihak Ketiga		
PT Oto Multi Artha	37,350,660	172,267,627
Sub Jumlah	<u>4,423,352,081</u>	<u>1,584,095,524</u>
Jumlah Hutang Sewa Guna Usaha	<u><u>6,955,813,795</u></u>	<u><u>3,805,387,578</u></u>

26. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aktiva tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa guna usaha *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunausahakan.

	2009 Rp	2008 Rp
Laba Ditangguhkan	5,919,092,864	5,348,556,351
Penambahan selama Tahun Berjalan	-	99,000,000
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	<u>(3,097,975,026)</u>	<u>(1,880,244,724)</u>
Jumlah	<u><u>2,821,117,838</u></u>	<u><u>3,567,311,627</u></u>

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Saldo Awal	(1,612,816,906)	1,612,816,906
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 36)	<u>(1,485,158,120)</u>	<u>267,427,818</u>
Saldo Akhir	<u><u>(3,097,975,026)</u></u>	<u><u>1,880,244,724</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2009		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000
Ir. Ciputra	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.	18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Alex Purnawan	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE	4,861,210	0.17%	486,121,000
Drs. H. Moh. Slamet B	4,054,730	0.14%	405,473,000
Henny Subrata, SH	3,564,880	0.12%	356,488,000
Sukardjo H.S, SH	3,564,540	0.12%	356,454,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3,277,250	0.11%	327,725,000
Ir. Susilo Dewanto	1,574,670	0.05%	157,467,000
Tatit Dharmawati	1,567,480	0.05%	156,748,000
Dorothea Samola	876,140	0.03%	87,614,000
Ir. Arifin Pontas	1,222,130	0.04%	122,213,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435,870	0.01%	43,587,000
Umar Ganda	433,810	0.01%	43,381,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	256,160	0.01%	25,616,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	34,620	0.00%	3,462,000
Deltaville Investment Ltd	284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Kingsford Holding Inc	107,311,400	3.66%	10,731,140,000
Publik	282,424,630	9.62%	28,242,463,000
Jumlah	2,935,533,575	100.00%	293,553,357,500

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	2008			
	Jumlah Saham Khusus	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya	--	1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000
Ir. Ciputra	--	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama	--	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	--	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	--	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	--	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.	--	18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	--	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Alex Purnawan	--	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE	--	4,861,210	0.17%	486,121,000
Drs. H. Moh. Slamet B	--	4,054,730	0.14%	405,473,000
Henny Subrata, SH	--	3,564,880	0.12%	356,488,000
Sukardjo H.S, SH	--	3,564,540	0.12%	356,454,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	--	3,277,250	0.11%	327,725,000
Ir. Susilo Dewanto	--	1,607,670	0.05%	160,767,000
Tatit Dharmawati	--	1,567,480	0.05%	156,748,000
Dorothea Samola	--	876,140	0.03%	87,614,000
Ir. Arifin Pontas	--	1,222,130	0.04%	122,213,000
Ny. Tatik Rotinsulu	--	1,222,130	0.04%	122,213,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	--	435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	--	435,870	0.01%	43,587,000
Umar Ganda	--	433,810	0.01%	43,381,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	--	230,660	0.01%	23,066,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	--	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	--	34,620	0.00%	3,462,000
Deltaville Investment Ltd	--	284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Kingsford Holding Inc	--	88,506,400	3.015%	8,850,640,000
Publik	--	300,000,000	10.220%	30,000,000,000
Jumlah	--	2,935,533,575	100.00%	293,553,357,500

28. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 12 Oktober 2006 dari Notaris Saal Bumela, SH, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan menyetujui penerbitan 6.675.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham seharga Rp 4.000 per saham. Selisih yang timbul akibat perbedaan harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 20.025.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2008 adalah sebesar Rp 179.728.566.051.

29. Dividen

Pada tahun 2008 Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 24.952.035.387 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2008 yang diaktakan dengan akta Notaris Sutjipto, SH.,M. No. 118, mengenai persetujuan pembagian dividen 29.85 % dari laba bersih tahun 2007

Pada tahun 2007 Perusahaan membayarkan deviden seber Rp 6.083.100.000 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2007 yang diaktakan dengan akta Notaris Aliya S Azhar, SH, MH, MKn, No. 27, mengenai persetujuan pembagian dividen 31,7% dari laba bersih tahun 2006.

30. Pendapatan Usaha

	2009 Rp	2008 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	138,029,252,436	170,615,976,423
Penjualan Barang Dagang		
Gas	108,230,280,707	110,163,302,291
Aspal	141,952,349,546	109,297,336,358
Pile dan Beton Pra Cetak	65,555,942,588	53,836,107,534
Handling Equipment	6,030,871,582	3,456,212,428
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	9,503,928,044	8,298,218,472
Jumlah	469,302,624,902	455,667,153,506

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 15.982.739.381 dan Rp 17.366.498.914.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

31. Harga Pokok Pendapatan

	2009 Rp	2008 Rp
Beban Kontrak	128,896,508,686	154,912,610,025
Beban Pokok Pendapatan Produk	261,276,650,760	240,817,190,749
Beban Pokok Pendapatan Jasa	7,566,689,002	4,148,312,424
Jumlah	397,739,848,448	399,878,113,198

32. Beban Usaha

	2009 Rp	2008 Rp
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban Pegawai	15,998,145,092	13,142,989,120
Perbaikan dan Pemeliharaan	7,078,079,816	1,485,270,501
Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 15)	3,463,533,598	2,528,616,624
Perjalanan Dinas	2,203,552,872	2,195,742,571
Penjualan	996,205,212	--
Iuran Manfaat Pensiun	729,627,946	--
Kantor	684,575,522	812,935,957
Asuransi	539,757,349	490,753,926
Rumah Tangga	517,377,441	--
Beban Lain lain	497,062,112	637,022,494
Air, Listrik dan Gas	491,764,556	624,984,977
Jasa Profesional	457,848,684	315,717,985
Pos, Telephone telex	402,972,088	447,094,331
Sumbangan dan Jamuan	389,987,548	--
Pajak dan Iuran	299,170,704	297,442,163
Beban Imbalan Pasca Kerja	295,999,863	--
Biaya Kantor dan Rumah Tangga	262,044,238	--
Pemeliharaan	249,633,211	--
Alat Tulis dan Cetak	234,819,760	243,958,116
Pendidikan	218,683,401	195,661,011
Sewa gudang, kantor dan Truk	168,926,414	193,118,505
Administrasi Bank	49,188,657	--
Pensiun	44,918,578	--
Pemasaran	30,394,001	1,254,440,066
Benda dan Jasa Pos (Ekspedisi)	7,979,100	--
Perijinan	2,600,000	--
Kesejahteraan Pegawai	--	523,937,939
Iuran dan Ijin	--	420,522,212
Represtasi dan Jamuan Tamu	--	314,773,887
Jumlah	36,314,847,763	26,124,982,385

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

33. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2009 Rp	2008 Rp
Jasa Giro dan Bunga deposito	2,325,246,389	2,999,060,552
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 28)	300,626,694	267,427,818
Lab a Penjualan Aktiva Tetap	109,242,232	19,740,000
Sewa	39,352,375	207,536,981
Pendapatan Bunga	5,739,697	--
Lain Lain Bersih	(25,982,770)	(301,247,207)
Denda dan Bunga Pajak	(38,441,752)	(102,641,769)
Beban Provisi bank	(45,491,379)	(162,860,726)
Beban Administrasi Bank	(75,146,497)	(138,470,109)
Bunga Leasing	(115,258,405)	--
Amortisasi Goodwill	(387,342,823)	--
Lab a (Rugi) Kurs Bersih	(1,031,866,040)	(281,455,210)
Beban Bunga Bersih	(3,461,837,326)	(2,354,995,829)
Jumlah	(2,401,159,604)	152,094,501

34. Laba Bersih per Saham Dasar

	2009 Rp	2008 Rp
Lab a Bersih	20,708,818,695	22,998,065,143
Saham Beredar (Lembar)		
Saham ditempatkan	450,600,000	450,600,000
Penambahan Modal Disetor	1,937,566,075	1,937,566,075
Kapitalisasi Agio Saham	328,373,000	328,373,000
Kapitalisasi Revaluasi Aktiva Tetap	218,994,500	218,994,500
Jumlah Saham Beredar	2,935,533,575	2,935,533,575
Lab a per Saham Dasar (Rp)	7.05	7.83

35. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada 31 Maret 2009 dan 2008 mengacu pada hasil perhitungan manajemen sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

36. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Piutang Usaha (lihat Catatan 5)		
PT Jaya Real Property, Tbk	22.417.187.846	3.462.840.312
PT Jaya Konstruksi JO Bangun Cipta	17.069.137.100	--
PT Metropolitan Kentjana	1.794.134.873	748.877.879
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	1.044.710.997	953.627.147
PT Bumi Serpong Damai	913.274.588	720.579.224
PT Jaya Neton	562.944.774	380.467.100
PT Ciputra Residence	276.458.755	43.837.034
PT Jaya Land	94.706.230	257.130.891
PT Metropolitan Land	70.421.175	182.687.877
PT Ciputra Sentra	50.372.508	64.161.483
Lain lain (masing masing diatas Rp 25 juta)	23.320.617	10.604.977
Jumlah	44.316.669.463	6.824.813.924
Piutang Retensi (lihat Catatan 6)		
Proyek Underpass Arteri Row 50	--	112.015.100
Proyek Jl Cluster Emerald	--	138.463.963
Proyek Jl Menteng Residence	--	100.075.533
Proyek Kolektor Emerald	--	71.868.750
Proyek Jl Cluster Emerald Lanjutan	--	59.007.770
Proyek Jl & Kastin Arteri Row 50	--	51.993.350
Jumlah	--	533.424.466

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (lihat Catatan 7)		
Gd Senen Jaya Blok IV	8,406,149,091	--
Proyek Parang Triris Segmen 2 & 3	1,717,410,243	--
Proyek Bintaro Jaya	883,562,265	--
Jl Segmen 4 & 5 Row 50 Bintaro	841,736,490	--
Proyek KWK Jakarta Selatan	534,333,651	--
Lain lain masing masing dibawah Rp 100 juta	466,309,558	--
Proyek SMA Unggulan	391,160,356	--
Proyek Graha Raya Bintaro	135,035,500	--
Proyek Wisma Pondok Indah 2	--	1,220,695,985
Proyek Villa Pondok Indah & Kebon Jeruk	--	490,090,973
Proyek Perumahan Citra Raya	--	309,758,950
Proyek Jl & Kastin Arteri Row 50	--	270,226,238
Proyek Perumahan Bintaro Jaya	--	257,008,675
Proyek Underpass Arteri Row 50	--	188,744,400
Proyek Perumahan Bumi Serpong Damai	--	131,198,270
Proyek Jl Kolektor Emerald	--	107,127,298
Proyek Gedung Jaya	--	105,627,545
Lain lain masing masing dibawah Rp 100 juta	--	542,138,675
Jumlah	13,375,697,154	3,622,617,009
Piutang Lain-lain (lihat Catatan 8)		
JO Jaya BBS	2,609,806,668	772,714,517
JO Jaya - Bangun Cipta (Jl. Geumpang - Tutut)	1,178,283,905	--
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	1,094,404,015	6,367,334,679
JO Jaya - Duta Graha (Jl. Semarang-Demak)	950,776,900	--
JO Jaya Gragasi	498,347,002	1,056,669,227
JO Jaya - Waskita (Pangkalan Lada)	397,572,536	--
JO Jaya - Asiana Technologies (Trash Rack Kali Ciliwung)	121,415,028	--
PT Jaya Consultant Management	36,158,375	4,618,478
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Koridor 9)	24,271,871	86,497,359
JO Jaya Satwiga	22,414,287	263,588,461
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp Rambutan - Kp Melay)	15,660,100	541,438,022
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gd SMA Unggulan)	12,151,521	127,120,312
PT Jasindo Sarana Graha	--	4,773,686
JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeren)	--	8,597,000
JO Jaya Duta Graha	--	5,610,198
Jumlah	6,961,262,208	9,238,961,939
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi (lihat Catatan 10)		
JO Jaya Duta Graha	2,984,274,796	--
JO Jaya Lampiri	2,183,212,503	--
JO Jaya BCK	2,180,000,000	115,144,389
JO Jaya BBS	2,000,000,000	--
JO Jaya Konstruksi - Wika Jo	45,520,487	--
JO Utama Istaka Jaya	--	510,482,550
JO Jaya Statika	--	5,746,500
Jumlah	9,393,007,786	631,373,439

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Aktiva Lain-lain (lihat Catatan 16)		
Security Deposit - Sewa Guna Usaha		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	2,302,796,890	1,346,377,026
Jumlah	2,302,796,890	1,346,377,026
Hutang Usaha (lihat Catatan 17)		
PT Jaya Readymix - Jakarta	2,002,758,793	2,140,490,906
PT Industri Tata Udara	643,360,511	139,157,591
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	--	37,962,000
PT Jaya Celcon	121,238,150	--
Jumlah	2,767,357,454	2,317,610,497
Hutang Lain-lain (lihat Catatan 21)		
Jaya Daido Concreate	562,944,774	
Jk - Duta Graha (Jl Tohpati - Kusamba Bali)	331,096,112	--
Jaya - Statika Jo (Jl Baso - Payakumbuh)	256,551,601	--
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	--	7,000,000,000
JO Utama Karya-Istaka Karya-Jaya (Cirebon)	--	40,179,638
Jumlah	1,150,592,487	7,040,179,638
Hutang Sewa Guna Usaha (lihat Catatan 25)		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	4,423,352,080	5,088,684,473
Jumlah	4,423,352,080	5,088,684,473
Pendapatan Usaha		
PT Jaya Real Property, Tbk	30,534,421,400	2,253,099,759
Jo Jaya Bangun Cipta Kreasi	9,918,420,000	--
JO Jaya Duta Graha	3,910,028,500	--
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	3,310,030,094	636,288,637
PT Bumi Serpong Damai	833,657,103	523,257,000
PT Metropolitan Land	104,869,250	55,779,778
PT Jaya Land	72,942,245	--
PT Ciputra Residence	48,924,000	363,461,136
PT Pembangunan Jaya	46,250,000	--
PT Alam Karya Ciptaselaras	23,718,000	--
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	13,635,000	11,233,641,364
PT Ciputra Sentra	8,405,588	172,160,355
Hotel Ciputra	4,375,000	--
Yayasan Pendidikan Jaya	1,980,000	--
PT Taman Impian Jaya Ancol, Tbk	--	36,336,000
PT Jaya Obayashi	--	2,063,448,000
PT Jaya Land	--	9,430,635
PT Ciputra Semarang	--	19,596,250
Jumlah	48,831,656,180	17,366,498,914

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

Hubungan dan Sifat saldo akun transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Dana Pensiun Pegawai	Afiliasi	Piutang Lain-lain,
2	Hotel Ciputra	Afiliasi	Piutang Usaha
3	PT Jasindo Sarana Graha	Afiliasi	Piutang Usaha
4	JO Istaka Karya	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
5	JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
6	JO Jaya Utama Karya	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
7	JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp Rambutan - Kp Melayu)	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
8	JO Jaya Lampiri (FO Yos Sudarso)	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
9	JO Jaya Satwiga	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
10	JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeran)	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
11	PT Augerindo Nugratama	Afiliasi	Piutang Hubungan Istimewa
12	PT Barotoindo	Afiliasi	Piutang Hubungan Istimewa
13	PT Bumi Serpong Damai	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
14	PT Ciputra Residence	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
15	PT Ciputra Sentra	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
16	PT Industri Tata Udara	Afiliasi	Piutang Usaha, Hutang Usaha,
17	PT Jatraniaga Pratama	Afiliasi	Piutang hub istimewa
18	PT Jaya Construction Management	Afiliasi	Piutang Lain-lain
19	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi	Aktiva Lain-lain, Hutang Sewa Guna
20	PT Jaya Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
21	PT Jaya Readymix	Afiliasi	Hutang Usaha
22	PT Jaya Real Property Tbk	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
23	PT Jayagas Teknik Prima	Afiliasi	Piutang hub istimewa
24	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
25	PT Metropolitan Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
26	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Afiliasi	Piutang Usaha, Hutang Usaha,
27	PT Pembangunan Jaya	Pemegang Saham	Piutang Usaha, Hutang Hubungan
28	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
29	PT Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
30	Yayasan Jaya Raya	Afiliasi	Hutang Usaha
31	JO Jaya Konstruksi (Proyek SMA Unggulan)	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
32	JO Jaya Konstruksi BBS	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
33	PT Jaya Obayashi	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
34	JO Waskita Jaya Nusantara	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
35	JO BCK Jaya Konstruksi	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

37. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Fly Over Yos Sudarso - JO	64,353,499,509	Dinas Pekerjaan Umum DKI	19-09-2006	30-05-2008
2	Gedung Kantor DPRD Inhil Riau	40,909,090,909	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Indragiri Hilir	12-12-2006	11-12-2008
3	Underpass Ciledug	43,920,828,014	Dinas Pekerjaan Umum RI	18-01-2007	28-05-2008
4	Sarana Pengendali Banjir	24,377,082,480	Dinas Pekerjaan Umum DKI	04-07-2007	04-07-2008
5	Busway Koridor 9	35,483,750,034	Dinas Pekerjaan Umum DKI	31-08-2007	12-08-2008
6	Jalan Mandrehe Sirombu Nias	21,796,920,909	BRR Perumahan dan Infrastruktur Kabupaten Nias	23-10-2007	28-04-2009
7	Gedung SMA Unggulan	47,064,500,000	Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi DKI	04-10-2007	30-07-2008
8	Apartment Pondok Indah 3 - JO	27,818,965,456	PT Metropolitan Kentjana Tbk	05-10-2007	28-03-2009
9	Banjir Kanal Timur	104,164,368,712	Dinas Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	30-11-2007	01-06-2010
10	Sayap Belakang Gedung KWK Jaksel III	132,841,818,182	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07-12-2007	19-06-2009
11	Gedung KWK Jaktim Blok C & D III	119,409,887,608	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07-12-2007	19-06-2009
12	Jalan Semarang Demak - JO	64,283,896,711	Dinas Pekerjaan Umum RI	30-11-2007	19-11-2009
13	Jalan Siring Porong I - JO	27,910,891,591	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	07-12-2007	15-12-2009
14	Gedung Serbaguna Berau	18,045,665,455	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Berau	13-12-2007	08-10-2008
15	Jalan Karang Ampel Cirebon - JO	43,673,520,080	Dinas Pekerjaan Umum RI	30-11-2007	19-11-2009
16	Kantor Bupati Tanah Bumbu	41,640,453,177	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Bumbu	05-12-2007	27-02-2009
17	Kantor Bupati Kep. Riau	234,902,844,545	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau	15-12-2007	02-06-2010
18	Sarana Busway Koridor 9	123,337,372,000	Dinas Perhubungan DKI	19-12-2007	16-06-2008
19	Jalan Santan Bontang VII	111,611,990,001	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	12-03-2008	20-10-2008
20	Jalan Payakumbuh Pangkalan	30,941,120,000	SNVT Pemb Jalan & Jembatan Sumatera Barat	26-02-2008	10-07-2009
21	Jalan Lolowau - Teluk Dalam	59,282,534,537	Badan Rehabilitasi Dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	25-02-2008	24-02-2009
22	Jalan Pati - Rembang	29,436,587,910	Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia	19-03-2008	10-10-2009
23	Jalan Muara Laung - Tb Lahung	21,564,290,000	Departemen PU Dirjen Bina Marga Kalimantan Tengah	01-04-2008	27-11-2008
24	Jalan Km50 - Puruk Cahu	11,536,027,353	Departemen PU Dirjen Bina Marga	11-04-2008	07-12-2008
25	Jalan Geumpang - Tutut	48,248,311,458	Badan Rehabilitasi Dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias RI	21-04-2008	21-04-2009
26	Gedung Senen Jaya Blok IV	55,672,741,303	PT Jaya Real Property Tbk	15-05-2008	15-05-2009
27	Jalan Pangkalan Lada	5,905,427,904	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Tengah	23-05-2008	07-02-2010
28	Jalan Segmen 4 & 5 Row 50	2,013,474,503	PT Jaya Real Property Tbk	21-05-2008	21-08-2008
29	Gerbang Tol Pondok Gede	92,859,667,273	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	23-06-2008	20-03-2009
30	Jalan Parang Tritis Segmen 2 & 3	24,106,524,000	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	21-07-2008	21-01-2009
31	Drainase Lhokseumawe	104,412,897,592	Procurment Committee for Water & Sanitation	04-08-2008	26-01-2010
32	Trash Rack Kali Ciliwung	9,770,048,000	DPU Dirjen Cipta Karya	11-08-2008	19-12-2008
33	Rusun Cakung Barat II	20,282,847,273	DPP DKI Jakarta	11-08-2008	31-12-2008
34	JI Lahusa - Gomo Nias	64,360,636,631	Procurment Committee for Water & Sanitation	11-08-2008	04-12-2008
35	Hotmix JI Semarang Demak	10,969,500,000	JK - Duta Graha	20-08-2008	19-11-2009
36	JI Kemang Cs	2,229,143,170	Sudin PU - Jaksel	10-09-2008	23-11-2008
37	JI Gandaria Cs	2,303,653,000	Sudin PU - Jaksel	10-09-2008	21-11-2008
38	Tutup Lubang JI DKI	36,000,000,000	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	20-10-2008	04-09-2009
39	Bandara Pulau Panjang	10,213,517,273	Pemerintah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Sekrei	05-11-2008	04-01-2009
40	Pemel JI Lingkar Kudus	35,480,792,613	Pemel JI. Lingkar Kudus	14-11-2008	23-01-2011
41	JI Tohpati-Kusamba Bali	90,409,714,648	DPU DirjenBina Marga Satker Non Vertikal Tertentu Pemb. JI	01-12-2008	01-12-2010
42	Gor Sarolangun	61,663,909,091	Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Kabupaten Sar	09-12-2008	03-04-2010
43	Normalisasi Kali Sabi	57,859,380,000	DPU Dirjen Sumber Daya Air Satker NVT Sumber Daya Air C	03-12-2008	20-07-2010

- b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 2 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 2 Oktober 2007 sampai dengan 1 Oktober 2008, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 sehingga total fasilitas *Non Cash Loan* menjadi sebesar Rp 60.000.000.000.

Pada tanggal 9 September 2008, sesuai dengan addendum III atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No. 02 Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 1 Oktober 2008 sampai dengan 1 Oktober 2009, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Fasilitas *Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada 20 November 2008, sesuai dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KC-CRO/54/PK-KMK/2008 No 03, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional (switchable) Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp 100.000.000.000 untuk periode 20 November 2008 sampai dengan 1 Oktober 2009

Sehingga total Fasilitas Non Cash Loan dan Cash Loan dari PT Bank Mandiri (Perseroan) Tbk menjadi sebesar Rp 200.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain:

- a) Agunan utama berupa Piutang dagang yang ada dan akan ada dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari plafond Non Cash Loan atau sebesar Rp 286.000.000.000.
- b) 2 (dua) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m2, terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m2, terletak di kecamatan Pesangrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.

d. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut :

1. JO Jaya Konstruksi Duta Graha - Proyek Jalan Semarang Demak

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 September 2007 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Strategic Roads Infrastructure Project di Semarang Demak dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

2. Waskita Jaya Nusantara JO – Proyek Siring Porong I

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 10 Oktober 2007 dari notaris Achmad Salis, SH, Perusahaan, PT Waskita Karya dan PT Nusantara Makmur Sadhana membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Paket Siring Porong I dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 35%, 45% dan 20%.

3. JO Waskita Jakon Bumirejo – Proyek Pati Rembang

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 7 Desember 2007 dari notaris Muhammad Hafidh, SH, Perusahaan, PT Waskita, dan PT Bumirejo membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Paket Pati Rembang dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 40%, dan 30%

4. JO Utama Karya – PT Istaka Karya – PT Jaya Konstruksi MP - Proyek Jalan Karangampel – Cirebon

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 Oktober 2007 dari Notaris Ediwarman Gucci, SH, Perusahaan dan PT Utama Karya serta PT Istaka Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Strategic Roads Infrastructure Project di Karangampel - Cirebon dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% untuk PT Utama Karya, 30% untuk PT Istaka Karya dan 30% untuk Perusahaan.

5. BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lolowau – Teluk dalam

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Lolowau-Teluk Dalam Km 58,412 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 65% dan 35%

6. Jaya Konstruksi BCK JO – Proyek Jalan Geumpang Tutut

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Geumpang-Tutut Km 54,08 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

7. BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lagusa-Gomo

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 11 April 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Reconstruction of Lagusa-Gomo dan Sisarahiliyo-Tuhemberua Roads dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

8. PT Wijaya Karya – PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – Proyek Jalan Pangkalan Lada

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Februari 2008 dari notaris Achmad Syahroni, SH, Perusahaan dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Pangkalan Lada dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

38. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009						
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	152,375,355,326	7,756,846,452	57,119,503,548	136,042,685,696	6,030,871,582	109,977,362,298	469,302,624,901
Harga Pokok Pendapatan	135,696,311,235	5,822,813,375	47,580,262,487	109,847,985,413	3,976,340,241	94,816,135,697	397,739,848,448
Hasil Segmen	16,679,044,091	1,934,033,077	9,539,241,061	26,194,700,283	2,054,531,341	15,161,226,601	71,562,776,454
LABA PROYEK							
KERJASAMA OPERASI	88,310,417	--	--	--	--	--	88,310,417
LABA SETELAH PROYEK							
KERJASAMA OPERASI	16,767,354,508	1,934,033,077	9,539,241,061	26,194,700,283	2,054,531,341	15,161,226,601	71,651,086,871
BEBAN USAHA							36,314,847,763
LABA USAHA	--	--	--	--	--	--	35,336,239,107
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	--	--	--	--	--	--	(2,401,159,604)
LABA SEBELUM PAJAK	--	--	--	--	--	--	32,935,079,504
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	--	--	--	--	--	--	(12,471,132,059)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK	--	--	--	--	--	--	20,463,947,445
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	--	--	--	--	--	--	56,134,591
LABA BERSIH	--	--	--	--	--	--	20,520,082,036

	31 Maret 2009						
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva							
Piutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	30,820,740,614	300,611,533	7,535,744,703	19,593,716,890	-	-	58,250,813,741
Pihak Eksternal	62,865,411,606	29,153,353,424	39,345,285,920	93,333,395,919	3,228,132,699	48,570,435,168	276,496,014,736
Piutang Retensi							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-	-	-	-	-	--
Pihak Eksternal	778,347,113	-	-	-	-	-	778,347,113
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	18,547,385,614	74,235,958	-	-	-	-	18,621,621,572
Pihak Eksternal	206,998,760,508	3,666,559,739	-	-	-	-	210,665,320,247
Persediaan	21,704,134,550	-	45,104,625,721	50,754,694,257	5,164,330,338	6,102,661,576	128,830,446,442
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	54,769,052,534	--	--	--	54,769,052,534
Jumlah Aktiva							748,411,616,385
Kewajiban							
Hutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	3,092,444,905	52,129,359	15,308,474,750	-	-	-	18,453,049,014
Pihak Ketiga	54,642,705,914	1,100,667,027	68,973,766,994	815,316,592	705,823,783	1,414,579,393	127,652,859,702
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	33,760,142,418	--	--	--	33,760,142,418
Jumlah Kewajiban							179,866,051,135

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Pendapatan		
Sumatera	108,854,313,023	54,760,022,545
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	333,721,221,946	384,213,532,914
Kalimantan	14,739,710,274	6,933,784,092
Sulawesi, Maluku dan Papua	11,987,379,659	9,759,813,955
Jumlah	469,302,624,902	455,667,153,506

39. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 1997, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1995 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPh Badan	1.149.918.433
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPh pasal 23	1.130.909.640
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	9.028.496.118
			Jumlah	11.309.324.191

Pada tahun 2001, Perusahaan menerima STP No. 00016/109/00/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 381.491.283 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh pasal 23 dan SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 28 Agustus 1998, Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh JTI masing-masing melalui surat No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, dan No.KEP-449/PJ.55/1998 yang menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JTI.

Atas penolakan keberatan tersebut, JTI mengajukan banding ke Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP). Pada tanggal 14 Januari 2000, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.00003/BPSP/ AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000, dan No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000 yang menyatakan bahwa permohonan banding terhadap surat keputusan Dirjen Pajak tidak dapat diterima karena syarat banding yaitu pembayaran SKPKB tidak terpenuhi.

Atas surat keputusan penolakan banding karena syarat banding tidak terpenuhi tersebut, pada tanggal 22 Pebruari 2000, JTI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara di bawah register No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT dan No.44/G/2000/PT.TUN.JKT untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding JTI dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPN tahun 1995.

Putusan atas register-register tersebut dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 24 Oktober 2000 yang menyatakan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh JTI.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 1998, JTI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00019/109/95/023/98 berkaitan dengan bunga tagihan SKPKB tahun pajak 1995 di atas sebesar Rp 361.891.084.

Pada tahun 2000, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1996 sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4.514.750.139
SKPKB	00060/203/96/023/00	28 Maret 2000	PPh pasal 23	85.746.483
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1.724.741.247
STP	01686/107/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	184.490.342
Jumlah				6.509.728.211

Pada tahun 2001, JTI menerima STP No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun 1996 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1996. Pada tanggal 21 Juli 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001 yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 253/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal

29 Agustus 2001. Pada tanggal 28 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil.

Pada tanggal 3 Desember 2001, BPSP mendaftarkan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. Pada tanggal 7 Oktober 2003, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan Reg. No.146K/TUN/2003 yang menyatakan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh BPSP tidak dapat diterima karena melewati batas waktu pengajuan kasasi.

JTI juga mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996. BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.0364/BPSP/M.III/16/2001 pada tanggal 17 Mei 2001 dan Surat Keputusan No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 pada tanggal 26 Juli 2001, yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996 tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 208/G/2001/PT.TUN.JKT tanggal 18 Juli 2002 dan 254/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 15 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN Nihil. Putusan yang sama diberikan untuk gugatan JTI atas surat keputusan penolakan banding SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996.

Menurut pendapat konsultan hukum JTI, untuk beberapa putusan PTTUN yang tidak dilakukan kasasi oleh BPSP, maka berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (2) Undang-undang No.14 tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.4 tahun 2004, putusan-putusan PTTUN yang telah dikeluarkan tersebut bersifat telah berkekuatan hukum tetap. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan dan kepastian bahwa perkara-perkara yang belum diputuskan oleh Mahkamah Agung akan diputus sama seperti putusan MA yang telah diterima atas perkara serupa.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika putusan PTTUN atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 dan 1996 dilaksanakan, maka dengan sendirinya STP atas bunga tagihan SKPKB PPh Badan yang diterima pada tahun 2001 dapat dianggap batal.

Selama mengajukan keberatan hingga gugatan ke PTTUN, JTI telah melakukan sebagian pembayaran atas beberapa SKPKB dan STP yang telah disebutkan di atas sebesar Rp Rp 4.824.133.346 sehingga sisa tagihan menurut KPP Jakarta Pusat adalah sebesar Rp 14.778.738.292.

Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

40. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 30 Desember 2008, Ikatan Akuntan Indonesia melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/XII/2008, mengumumkan perubahan tanggal efektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dari semula tanggal 1 Januari 2009 menjadi 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2009.